

Orang Kristen Dalam Komunitasnya



ORANG KRISTEN DALAM MASYARAKAT

oleh

Donald Stuckless



Christian in His Community

**LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL
DI INDONESIA**

Buku Asli
THE CHRISTIAN IN HIS COMMUNITY

Hak Pengarang 1982
oleh International Correspondence Institute
Brussels, Belgium D/1982/2145/28



Diterbitkan oleh
PENERBIT GANDUM MAS
KOTAK POS 46 – MALANG, JATIM

Daftar Isi

| | Halaman |
|--|----------------|
| Mari Kita Bercakap-cakap | 5 |
| Pelajaran | |
| 1 Gagasan Hidup Bermasyarakat | 10 |
| 2 Masyarakat Kristen | 24 |
| 3 Pertumbuhan Dalam Masyarakat | 42 |
| 4 Mempunyai Pendirian Dalam Masyarakat..... | 62 |
| 5 Membangun Dalam Masyarakat | 74 |
| 6 Belajar Dari Yesus Dan Masyarakat | 88 |
| 7 Bersinar Dalam Masyarakat Saudara | 104 |
| 8 Menjadi Anggota Masyarakat Gereja | 116 |
| 9 Menyumbang Kepada Masyarakat Saudara | 128 |
| 10 Tetap Melayani Masyarakat | 142 |

Mari Kita Bercakap-cakap

Jika saudara sudah menerima Yesus sebagai Juruselamat saudara, tentu saudara sudah mengalami perubahan-perubahan dalam hidup saudara. Salah satu perubahan itu mungkin menyangkut sikap saudara terhadap orang lain. Kita semua mempunyai hubungan dengan orang lain.

Biasanya kita berpikir mengenai masyarakat sebagai sehimpunan orang yang hidup bersama dalam suatu tempat. Tetapi saudara akan belajar bahwa masyarakat bukan sekedar berhubungan dengan suatu tempat saja, melainkan meliputi juga *suasana hati* atau *sikap* kita terhadap orang lain.

Tahukah saudara bahwa saudara dapat termasuk lebih dari satu masyarakat? Saudara mungkin termasuk masyarakat sekolah, masyarakat gereja atau masyarakat pekerja. Semuanya ini membentuk masyarakat di tempat tinggal saudara.

Dalam buku ini kita akan menemukan prinsip-prinsip untuk hidup bersama orang-orang lain dalam lingkungan kita. Salah satu prinsip dasar yang membuat kursus ini praktis bagi kehidupan sehari-hari ialah bergantung kepada Roh Kudus. Ia akan menolong saudara menerima ajaran ini dan melaksanakannya dalam kehidupan saudara. Mintalah Dia menolong saudara sementara saudara belajar dan menerapkan hal-hal yang telah saudara pelajari itu. Suatu metode modern untuk belajar sendiri akan menolong saudara sehingga dapat mempelajari prinsip-prinsip itu dengan mudah dan mempraktekannya dengan segera.

Buku Pembimbing Saudara

Orang Kristen dalam Masyarakat adalah buku pelajaran berukuran saku yang dapat saudara bawa dan pelajari kapan saja saudara mempunyai waktu luang. Setiap hari berusaha lah meluangkan waktu untuk mempelajarinya.

Saudara akan melihat bahwa *tujuan-tujuan pelajaran* diberikan pada permulaan setiap pelajaran. Kata *tujuan* dalam buku ini digunakan untuk menolong saudara mengetahui apa yang dapat saudara harapkan dari pelajaran ini. Tujuan itu seperti suatu sasaran atau maksud. Saudara akan dapat belajar dengan lebih baik, jika saudara selalu mengingat *tujuan-tujuan* itu.

Jangan lupa untuk mempelajari dengan saksama dua halaman pertama dari setiap pelajaran. Ini akan mempersiapkan pikiran saudara untuk pelajaran selanjutnya. Berikutnya, pelajarilah tiap-tiap bagian pelajaran itu, satu per satu, dan turutilah petunjuk-petunjuk yang diberikan pada bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan*. Seandainya, tak ada cukup tempat untuk menuliskan jawaban saudara dalam buku ini, saudara bisa menuliskannya dalam sebuah buku tulis supaya saudara dapat memeriksanya kembali ketika saudara mengunjungi pelajaran itu. Jika saudara mempelajari kursus ini berkelompok, ikutilah petunjuk pemimpin kelompok saudara.

Bagaimana Menjawab Pertanyaan Pelajaran

Ada berbagai macam pertanyaan dalam buku pembimbing ini. Berikut ini kami berikan contoh-contoh beberapa macam pertanyaan dan bagaimana cara menjawabnya.

Pertanyaan *PILIHAN GANDA* meminta saudara memilih salah satu dari jawaban-jawaban yang sudah disediakan.

Contoh Pertanyaan Pilihan Ganda

- 1 Alkitab mempunyai sejumlah
- a) 100 buku.
 - b) 66 buku.
 - c) 27 buku.

Jawaban yang benar ialah *b) 66 buku*. Lingkarilah jawaban b) dalam buku pembimbing, seperti berikut ini:

- 1 Alkitab mempunyai sejumlah
- a) 100 buku.
 - b) 66 buku.
 - c) 27 buku.

(Kadang-kadang bagi pertanyaan pilihan ganda ini ada lebih dari satu jawaban yang benar. Dalam hal itu, saudara harus melingkari huruf di depan setiap jawaban yang benar.)

Pertanyaan *BENAR-SALAH* meminta saudara memilih pertanyaan yang BENAR dari antara beberapa pernyataan.

Contoh Pertanyaan Benar-Salah

- 2 Yang manakah yang BENAR dari pernyataan-pernyataan di bawah ini?
- a Alkitab mempunyai sejumlah 120 buku.
 - b Alkitab adalah berita bagi orang-orang percaya sekarang ini.
 - c Semua penulis Alkitab menuliskan dalam bahasa Ibrani.
 - d Roh Kudus mengilhami penulis-penulis Alkitab.

Pernyataan b dan d benar. Saudara harus melingkari kedua huruf itu untuk menunjukkan pilihan saudara, seperti yang terlihat di atas.

Pertanyaan *MENCOCOKKAN* meminta saudara mencocokkan hal-hal yang sesuai, misalnya nama dicocokkan dengan uraiannya, atau kitab dengan penulisnya.

Contoh Pertanyaan Mencocokkan

- 3** Tuliskan nomor nama pemimpin di depan kalimat yang menguraikan apa yang dilakukannya oleh pemimpin itu.
- | | | | | |
|----|---|--|----|-------|
| 1. | a | Menerima Hukum Taurat di Gunung Sinai. | 1. | Musa |
| 2. | b | Memimpin umat Israel menyeberangi Sungai Yordan. | 2. | Yosua |
| 2 | c | Berbaris mengelilingi Yerikho. | | |
| 1 | d | Diam di istana Firaun. | | |

Kalimat a dan d berhubungan dengan Musa, sedangkan kalimat b dan c berhubungan dengan Yosua. Saudara harus menuliskan 1 di depan a dan d, dan 2 di depan b dan c, seperti yang terlihat di atas.

Catatan Siswa Saudara

Jika saudara belajar untuk mendapat surat tanda tamat, saudara akan menerima satu lembaran yang disebut *Catatan Siswa: Orang Kristen dalam Masyarakat*. Setelah selesai mempelajari pelajaran 1 sampai dengan 5, isilah Bagian 1 dari Catatan Siswa saudara. Setelah menyelesaikan pelajaran 10, isilah Bagian 2.

Ikutilah petunjuk-petunjuk yang diberikan dalam Catatan Siswa untuk mengirimkannya ke kantor pusat LKTI. Setelah semua jawaban saudara diperiksa, saudara akan mendapat surat tanda tamat yang menarik. Alamat kantor LKTI terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

Perihal Pengarang

Donald Stuckless adalah seorang pendeta Gereja Sidang-sidang Jemaat Allah. Selama delapan tahun beliau menjadi utusan gerejawi dan mengajar di sekolah-sekolah teologi Gereja Sidang-Sidang Jemaat Allah yang berada di Bogota, Columbia, dan Panama City, Panama. Sekarang ini beliau mengembalakan sebuah gereja di Amerika Serikat.

Pdt. Stuckless menerima gelar sarjana muda dari Central Bible College, Springfield, Missouri, A.S., dan Sarjana lengkap dari Trinity Evangelical Divinity School, Chicago, A.S.

Sekarang saudara siap untuk memulai pelajaran 1. Tuhan memberkati saudara sementara saudara belajar!



Gagasan Hidup Bermasyarakat

Seorang bayi dilahirkan. Seluruh keluarga bersukacita. Seorang tetangga datang membawa makanan untuk keluarga itu dan seorang teman tiba untuk menolong dalam perawatan anggota baru keluarga itu.

Mungkin saudara pernah mengalami suatu kejadian seperti ini. Sungguh membesarkan hati bila melihat keramahan dan perhatian terhadap kesejahteraan seluruh keluarga itu! Inilah jiwa bermasyarakat, yaitu suasana hati atau sikap yang mendasari tingkah laku suatu masyarakat.

Dalam pelajaran ini kita akan mempelajari latar belakang dan dasar Alkitabiah bagi hidup bermasyarakat. Jiwa bermasyarakat adalah salah satu prinsip yang diajarkan dalam Gereja mula-mula. Ini juga merupakan prinsip Kristus, yang mengajar kita untuk saling mengasihi dan saling memperhatikan. Pelajaran ini akan menolong saudara untuk mengerti arti masyarakat. Dengan demikian saudara akan mengerti dengan lebih jelas betapa senangnya menjadi anggota masyarakat Kristen.

Sementara saudara mempelajari pelajaran ini, mohonlah kepada Roh Kudus untuk menunjukkan kepada saudara bagaimana mengungkapkan jiwa bermasyarakat itu dalam semua kegiatan saudara bersama orang-orang lain.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Arti Kata *Masyarakat*
Kelengkapan Masyarakat
Dasar Alkitabiah untuk Masyarakat

Pelajaran ini akan menolong saudara untuk . . .

- Menerangkan arti *masyarakat* dengan contoh-contoh dari Alkitab.
- Menerangkan bagaimana saudara dapat menjadi bagian dari masyarakat orang-orang yang percaya Allah.
- Mengerti bahwa *jiwa bermasyarakat* adalah sikap kasih dan perhatian.

ARTI KATA MASYARAKAT

Tujuan 1. *Mengenali kata-kata yang menguraikan makna masyarakat.*

Masyarakat adalah suatu kata yang kedengarannya menyenangkan, karena mengingatkan kita kepada orang-orang, tempat-tempat, dan hal-hal yang tak asing lagi. Namun demikian, jika kita berpikir tentang masyarakat dalam arti yang lebih luas, kita akan lebih menghargainya.

Kata *community* dalam bahasa Inggris, mempunyai arti yang sama dengan kata *masyarakat* dalam bahasa Indonesia, yaitu sehimpunan orang dengan persamaan kepentingan yang hidup di sesuatu tempat. Akan tetapi, kata *comunidad* dalam bahasa Spanyol tidak menunjuk kepada tempat atau daerah tempat tinggal seorang. Kata itu menunjuk kepada kasih dan perhatian yang dirasakan seseorang terhadap orang lain. Inilah arti yang lebih mulia dari kata *masyarakat*.

Kata *masyarakat* dapat juga dipakai untuk menggambarkan sehimpunan orang yang dipersatukan karena suatu maksud bersama. Misalnya, dalam beberapa negara, orang-orang yang melakukan pekerjaan yang sama membentuk suatu organisasi yang dikenal sebagai serikat buruh agar dapat memajukan dengan lebih baik kepentingan bersama mereka. Serikat buruh itu terdiri dari anggota-anggota suatu masyarakat.

Bagian kedua dari Alkitab, yaitu Perjanjian Baru, mula-mula ditulis dalam bahasa Yunani. Kata Yunani *koinonia* dalam Perjanjian Baru memberi ide tentang makna alkitabiah dari kata *masyarakat*. *Koinonia* sering diterjemahkan sebagai “persekutuan” atau “rekan”. Itu menunjukkan keterlibatan dalam sesuatu dengan orang lain. Juga menunjukkan hubungan timbal balik yang menekankan hal memberi atau hal menerima. Kata *koinonia* juga diterjemahkan sebagai

“keikutsertaan,” “kerukunan” atau “sumbangan.” Kata itu dipakai untuk menunjukkan perserikatan yang akrab seperti hubungan perkawinan.

Berikut ini ada beberapa contoh penting tentang penggunaan kata *koinonia* dalam Alkitab. Carilah ayat-ayat ini dan bacalah dengan saksama.

1. Yohanes 12:6 — *kas bersama* yang dipergunakan bersama-sama oleh Yesus dan murid-murid-Nya (dana yang dipakai untuk membiayai semua kebutuhan mereka).
2. I Korintus 10:16 — *bersama-sama mengambil bagian* dalam darah Yesus, ketika kita ikut serta dalam perjamuan Tuhan.
3. I Yohanes 1:3,6,7 — *persekutuan* antara orang percaya dengan Allah Bapa dan dengan Putra-Nya Yesus Kristus.
4. I Korintus 10:20 — *sekutu* atau *rekan*; suatu peringatan agar jangan “bersekutu dengan roh-roh jahat”.
5. Roma 15:26 — *persembahan* atau pemberian uang yang dibawa ke Yerusalem dari orang-orang Kristen Yunani.

Dalam ayat-ayat ini, ide mengambil bagian bersama-sama, persekutuan, dan keikutsertaan jelas terlihat. Inilah penjelasan yang baik sekali tentang *masyarakat*.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Soal atau latihan dalam tiap bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan* ini, akan menolong saudara mengulang kembali atau menerapkan apa yang telah saudara pelajari. Jawablah

setiap pertanyaan atau kerjakan setiap latihan sebelum melihat kepada jawaban yang diberikan pada akhir pelajaran ini.

1 Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tercantum di bawah ini, yang memberi definisi *koinonia* atau *masyarakat*.

- a) Persembahan
- b) Keinginan
- c) Rekan
- d) Persekutuan
- e) Memerintah
- f) Mengambil bagian bersama-sama

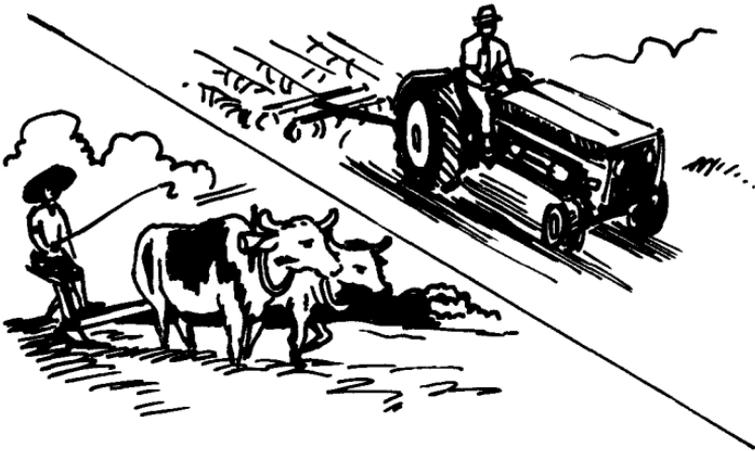
Cocokkan jawaban saudara dengan jawaban yang diberikan pada akhir pelajaran ini.

KELENGKAPAN MASYARAKAT

Tujuan 2. *Menyebut apa yang diperlukan agar memungkinkan adanya masyarakat.*

Ada ide-ide tertentu yang dimengerti oleh hampir semua orang. Kebanyakan kita mengerti pemikiran dasar untuk bertani, karena kita semua memerlukan makanan. Tanah harus selalu diolah untuk menerima benih. Di beberapa negara, orang-orang memakai cangkul untuk mengolah tanah. Di negara lain, sebuah luku kayu ditarik oleh sepasang kerbau. Di negara lain lagi dipergunakan traktor. Namun demikian, ide dasar membajak tetap sama, yaitu menggemburkan dan membalik tanah sehingga benih dapat tertanam dan hujan dapat menumbuhkan benih itu. Kemudian petani harus bekerja keras untuk mencabuti rumput sehingga tanaman itu mempunyai cukup banyak ruang untuk bertumbuh. Yang terakhir, apabila tanaman itu sudah matang atau masak, maka hasilnya dituai.

Jadi ide dasar membajak, menanam, menyiangi, menunggu dan menuai terdapat dalam hampir semua negara. Mungkin caranya berlainan, tetapi hasil akhirnya itu serupa.



Kita dapat mengatakan hal yang sama mengenai *gagasan hidup bermasyarakat*. Tidak ada bedanya apakah saudara hidup dalam suatu kelompok keluarga kecil atau dalam sebuah kota besar. Gagasan dasar masyarakat itu sama, yakni orang-orang hidup bersama orang-orang lainnya. Masyarakat itu ada di mana lima ratus orang hidup bersama, ataupun di mana dua orang saja hidup bersama.

Masyarakat terungkap dengan perhatian. Yesus menceritakan kisah seorang yang bernama Lazarus dan seorang kaya yang bernama (Lukas 16:19-31). Tidak ada petunjuk bahwa orang kaya itu berlaku kejam terhadap Lazarus. Ia hanya tidak pernah memperhatikan Lazarus atau keadaannya. Dalam cerita itu, orang kaya yang tak menaruh perhatian itu mati dan masuk neraka, karena ia tidak menerima kebenaran mengenai Allah ketika masih hidup. Allahlah yang mengajar kita untuk saling memperhatikan.

Yesus menceritakan suatu kisah lain mengenai seorang Yahudi yang diserang segerombolan perampok dan dipukuli. Ia ditinggalkan terkapar setengah mati di pinggir jalan (Lukas 10:30-37). Dua orang beragama melewati tempat itu, tetapi mereka tidak menolong orang yang cedera itu. Akhirnya lewatlah seorang Samaria. Tidak biasa orang Yahudi bergaul dengan orang Samaria. Namun demikian, dengan segera orang Samaria itu berhenti, membalut luka-luka orang Yahudi itu, menaikkannya ke atas keledainya dan membawanya ke rumah penginapan. Ia meminta pemilik rumah penginapan itu merawat orang yang cedera itu dan berjanji akan menanggung semua biayanya. Inilah suatu contoh yang indah sekali mengenai jiwa bermasyarakat yang bertindak.



Jiwa bermasyarakat itu ditunjukkan oleh kasih dan perhatian. Perhatian ialah menaruh kasih sayang terhadap orang lain. Kita harus memperhatikan orang-orang yang hidup di sekeliling kita, demikian juga perhatian yang umum terhadap orang lain yang hidup di bagian-bagian lain di dunia ini. Yesus berkata, "Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi" (Yohanes 13:35). Inilah jiwa bermasyarakat.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 2** Bacalah dalam Alkitab Kisah Lazarus (Lukas 16:19-31) dan kisah Orang Samaria yang Murah Hati (Lukas 10: 30-37). Lingkarilah huruf di depan kalimat yang menunjukkan jiwa bermasyarakat.
- a) Kisah Lazarus dan Orang Kaya.
 - b) Kisah Orang Samaria yang Murah Hati.
- 3** Sikap apakah yang menjadikan kedua cerita ini berbeda?
-
- 4** Lingkarilah huruf di depan tempat-tempat di mana gagasan hidup bermasyarakat itu mungkin berlaku.
- a) Di kota-kota besar
 - b) Di desa-desa terpencil
 - c) Dalam kelompok-kelompok kecil
 - d) Di mana seseorang hidup sendirian
 - e) Antara dua orang

Cocokkan jawaban saudara.



DASAR ALKITABIAH UNTUK MASYARAKAT

Tujuan 3. *Menyebut cara-cara jiwa bermasyarakat terlihat dalam contoh-contoh dari Alkitab.*

Contoh yang paling awal tentang masyarakat terdapat dalam buku pertama di Alkitab, yaitu dalam Kejadian 2 dan 3. Di pasal-pasal itu kita membaca kisah penciptaan manusia pertama, yaitu Adam. Hubungan masyarakat pada saat itu hanya terjadi antara Adam dengan Allah. Karena Adam tidak berdosa, persekutuannya (koinonia) dengan Allah sangat akrab. Setiap hari mereka bercakap-cakap. Mereka saling membagikan. Karenanya, dapatlah kita katakan bahwa Allah dan Adam *bermasyarakat*.

Tidak lama kemudian Allah menciptakan seorang isteri bagi Adam, dan Adam menyebutnya *perempuan* (Kejadian 2:23). Sekarang ada hubungan *masyarakat* antara dua orang. Adam dan Hawa, perempuan itu, hidup rukun satu sama lain. Mereka ada persekutuan dengan Allah dan hidup damai dengan semua ciptaan Tuhan. Sekarang terjadilah hubungan masyarakat tiga arah. Inilah keadaan masyarakat yang sempurna.

Akan tetapi, keadaan masyarakat yang sempurna ini tidak berjalan terus. Dosa masuk (Kejadian 3)! Hubungan yang sempurna itu terputus karena Adam dan Hawa tidak taat kepada Allah. Mereka dipisahkan dari Tuhan dan tidak lagi menguasai ciptaan Tuhan. Adam harus memasuki hubungan yang kurang sempurna dengan isterinya. Dalam kemurahannya, Allah membiarkan mereka saling menghibur, meskipun

Ia mengusir mereka dari taman yang indah yang telah diberikan-Nya kepada mereka. Dengan bersusah payah dan dengan berpeluh mereka akan mencari rejeki dari tanah (Kejadian 3:19).

Tahukah saudara kisah bangsa Israel yang mengembara di padang gurun? Inilah suatu contoh lain tentang masyarakat. Kisah ini tertulis dalam Alkitab mulai dari Keluaran pasal 3. Selama empat puluh tahun orang Israel mengembara dan mengadakan perjalanan dari Mesir, tempat perhambaan mereka, menuju kemerdekaan di tanah perjanjian. Selama waktu itu mereka adalah umat pengembara tanpa tempat tinggal tetap. Tetapi pada masa itu pun, ketika mereka selalu berpindah dari suatu tempat ke tempat lainnya, mereka tetap hidup bermasyarakat.

Keluarannya 17:1 berbunyi, “Kemudian berangkatlah segenap jemaah Israel dari padang gurun Sin.” Ingatlah sifat-sifat masyarakat yang telah kita pelajari sebelumnya. Israel adalah suatu bangsa *bermasyarakat*, sebab hubungan masyarakat — hubungan saling membagikan dan saling mengasihi — ada antara umatnya. Pada waktu saudara membaca seluruh kisah itu dalam kitab Keluaran, saudara akan melihat bahwa orang-orang Israel bersama-sama mengambil bagian dalam kesukaran dan kemenangan.

Kita membaca dalam Keluaran 20 bahwa Tuhan memberikan Sepuluh Hukum kepada bangsa Israel. Peraturan-peraturan tingkah laku itu menunjukkan kepada mereka bagaimana mereka harus hidup dalam masyarakat. Sepuluh Hukum itu adalah hukum-hukum Tuhan yang mengikat, yang tidak boleh dilanggar. Hukum itu mengajarkan bahwa pertama-tama manusia harus mengasihi dan menghormati Tuhan, kemudian harus mengasihi dan menghormati orang lain. Inilah salah satu ajaran yang mula-mula tentang hubungan masyarakat. Seakan-akan Allah berfirman, “Taatilah hukum-

hukum ini dan kamu akan hidup dalam masyarakat yang sempurna.”



Di samping kesepuluh Hukum itu, Allah memberikan banyak peraturan lainnya yang akan menolong orang Israel hidup bermasyarakat. Ada hukum-hukum mengenai mezbah, kurban, hari raya, kebiasaan makan, kelakuan atau sikap pribadi, dan tingkah laku terhadap orang lain. Hukum-hukum itu diberikan untuk menolong orang hidup dengan kasih sayang kepada Tuhan dan dengan jiwa bermasyarakat, yaitu persekutuan, kasih, dan perhatian terhadap satu sama lain.

Sekarang, marilah kita melihat sebuah contoh hidup bermasyarakat dalam Perjanjian Baru. Dalam Gereja mula-mula, setelah Roh Kudus dicurahkan pada hari Pentakosta, terdapat jiwa persatuan dan masyarakat yang kuat. Bacalah Kisah Para Rasul 2:43-47. Ayat 44 menyatakan bahwa orang-orang percaya itu “tetap bersatu” dan “segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan bersama.” Sekarang pikirkan kembali definisi kita mengenai *masyarakat*. Kata-kata ini menunjukkan bahwa “kasih dan perhatian” dan “persekutuan yang erat” ada dalam Gereja mula-mula. Gereja Perjanjian Baru adalah gereja yang hidup bermasyarakat, karena orang-orang di dalamnya saling membagikan dan saling memperhatikan. Marilah kita melakukan hal demikian juga.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5 Lingkarilah huruf di depan setiap kalimat yang BENAR.
 - a Kesepuluh Hukum adalah salah satu dari seperangkat peraturan yang paling awal untuk hidup bermasyarakat.
 - b Orang Israel tidak bisa hidup bermasyarakat di padang gurun, karena mereka tidak mempunyai tempat tinggal tetap.
 - c Sebelum mereka berbuat dosa, Adam dan Hawa mempunyai hubungan masyarakat yang sempurna dengan Allah, dengan satu sama lain, dan dengan semua makhluk ciptaan.
 - d Kita tahu bahwa jiwa bermasyarakat terdapat dalam Gereja mula-mula, karena orang-orang Kristen saling mengasihi dan saling memperhatikan.

- 6 Tuliskan empat cara pengungkapan jiwa bermasyarakat adalah nampak dalam contoh-contoh yang telah kita pelajari dalam bagian ini.

.....

.....

- 7 Petunjuk-petunjuk apakah yang saudara peroleh dari pelajaran ini tentang cara menunjukkan jiwa bermasyarakat?

.....

.....

Jika saudara adalah seorang Kristen, saudara termasuk masyarakat Allah yang terdiri dari orang-orang percaya. Apakah

saudara memperhatikan anggota lain dalam masyarakat itu? Apakah saudara membagi-bagikan milik saudara dengan orang yang kekurangan? Inilah arti sebenarnya dari hidup bermasyarakat.





Cocokkan Jawaban Saudara

Jawaban ini tidak diberikan dalam urutan yang betul, supaya saudara tidak dapat melihat lebih dulu jawaban untuk pertanyaan berikutnya. Carilah nomor yang saudara perlukan dan berusahalah untuk tidak melihatnya lebih dulu.

- 4 a) Di kota-kota besar.
 - b) Di desa-desa terpencil.
 - c) Dalam kelompok-kelompok kecil.
 - e) Antara dua orang.
-
- 1 a) Persembahan.
 - c) Rekan.
 - d) Persekutuan.
 - f) Mengambil bagian bersama-sama.
-
- 5 a Benar.
 - b Salah.
 - c Benar.
 - d Benar.
-
- 2 b) Kisah Orang Samaria yang Murah Hati.
-
- 6 Salah satu dari berikut ini: Saling membagikan, persekutuan, menunjukkan kasih dan perhatian, menunjukkan rasa hormat, memperhatikan.
-
- 3 Kasih atau perhatian.
-
- 7 Jawaban saudara sendiri. Saya akan mengatakannya begini: Saya dapat menunjukkan kasih dan perhatian kepada orang lain.



Masyarakat Kristen

Seorang lurah adalah kepala desanya. Seorang walikota adalah pemimpin sebuah kota. Seorang polisi memelihara hukum dan tata tertib di suatu lingkungan tertentu. Lurah dan walikota itu tidak berwenang dalam urusan desa atau kota tetangganya. Seorang polisi tidak dapat menjalankan hukum di luar daerah kekuasaannya. Mereka semua tidak berwenang di luar batas-batas daerahnya.

Tidak demikian bagi seorang Kristen. Dalam Matius 28: 19-20 Yesus menyuruh kita pergi — “. . . kepada semua bangsa di seluruh dunia . . . ” (Kabar Baik). Daerah pelayanan kita tidak terbatas. Yesus mengutus kita ke seluruh dunia. Ini mencakup semua orang di mana saja!

Dalam Pelajaran 1 kita belajar tentang jiwa bermasyarakat. Dalam pelajaran ini kita akan melihat bagaimana masyarakat saudara merupakan tempat di mana saudara dapat menunjukkan jiwa bermasyarakat ini. Tetapi sementara saudara belajar, ingatlah, bahwa masyarakat adalah *sehimpunan orang* dan bukan sekedar suatu *tempat*. Kemana pun saudara pergi, saudara dapat menjadi bagian dari suatu masyarakat apabila saudara membagikan Kristus kepada orang lain!



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Empat Masyarakat yang Terdapat dalam Kisah 1:8
Yerusalem — Lingkungan Saudara
Yudea — Negara Saudara
Samaria — Negara-negara di Sekitar
Ujung Bumi — Dunia Saudara

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menerangkan bagaimana keempat daerah yang disebut dalam Kisah 1:8 dapat diterapkan pada daerah-daerah masyarakat dalam kehidupan saudara.
- Mengerti tanggung jawab saudara sebagai seorang Kristen terhadap tiap-tiap daerah ini.

EMPAT MASYARAKAT YANG TERDAPAT DALAM KISAH 1:8

Tujuan 1. *Mengenalii keempat masyarakat dalam Kisah 1:8.*

Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi (Kisah 1:8).

Dalam ayat yang dikutip di atas itu, Yesus berbicara kepada para pengikut-Nya. Ia menyuruh mereka menanti di Yerusalem untuk kuasa Roh Kudus. Ia mengatakan bahwa setelah mereka menerima kuasa ini mereka akan menjadi saksi.

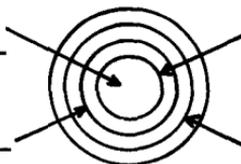
Seorang saksi adalah seorang yang telah melihat suatu kejadian dan menceritakan apa yang dilihatnya itu. Yesus ingin agar para pengikut-Nya menceritakan kepada orang lain tentang semua perbuatan-Nya yang telah mereka saksikan — yaitu menyembuhkan orang sakit, membangkitkan orang mati, mati karena dosa seisi dunia, bangkit pula dari antara orang mati, dan akhirnya kembali ke surga. Mereka harus memberi kesaksian mengenai kejadian-kejadian itu. Mula-mula mereka akan bersaksi di Yerusalem, kemudian keluar ke Yudea dan Samaria dan lebih jauh lagi, sampai mereka telah bersaksi kepada seluruh dunia. Yesus tidak membatasi kesaksian mereka. Lukisan di bawah ini menggambarkannya:

YERUSALEM

a _____

SAMARIA

c _____



YUDEA

b _____

UJUNG BUMI

d _____



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1 Perintah Yesus dalam Matius 28:19-20 adalah lebih besar daripada perintah yang diberikan kepada lurah, walikota, dan polisi karena perintah itu
 - a) terbatas.
 - b) tidak terbatas.

- 2 Jiwa bermasyarakat yang telah dipelajari dalam Pelajaran 1 terdapat
 - a) di mana-mana.
 - b) hanya di tempat-tempat tertentu saja.

- 3 Bacalah Kisah 1:8 sekali lagi, kemudian tuliskan tempat-tempat di mana murid-murid harus bersaksi atas perintah Yesus.

.....

Cocokkan jawaban saudara dengan jawaban yang tercantum pada akhir pelajaran ini.

YERUSALEM – LINGKUNGAN SAUDARA

Tujuan 2. *Mengenalinya daerah “Yerusalem” saudara sendiri.*

Saudara harus mengerti latar belakang Kisah 1:8. Yesus ada di Yerusalem sambil berbicara kepada murid-murid-Nya dan lima ratus pengikut lainnya. Ia memberitahukan bahwa sesuatu yang sangat menakjubkan akan terjadi atas mereka pada Hari Pentakosta. Pengikut-pengikut itu tidak mengerti sepenuhnya bahwa pelayanan mereka ialah melanjutkan pelayanan yang dimulai oleh Yesus. Mereka juga tidak mengerti betul-betul bahwa Tuhan akan meninggalkan mereka. Sete-

lah memberikan janji bahwa mereka akan dipenuhi dengan kuasa bila Roh Kudus turun ke atas mereka, dengan tiba-tiba Yesus terangkat naik ke surga dan mereka tidak melihat-Nya lagi.



Kisah tentang apa yang terjadi kemudian, pada Hari Pentakosta, tertulis dalam Kisah Para Rasul 2:1-6. Bacalah ayat-ayat itu dan saudara akan melihat bahwa orang-orang percaya itu menerima Roh Kudus seperti yang dijanjikan Yesus. Orang yang menyaksikan dan mendengar murid-murid itu menjadi heran dan bertanya-tanya mengenai kejadian itu.

Kemudian Petrus memperoleh kesempatan untuk menerangkan kepada orang-orang itu apa yang terjadi (Kisah 2:14-32). Ia mengingatkan mereka kepada kebangkitan Yesus dan mengatakan, “Tentang hal itu kami semua adalah saksi” (Kisah 2:32). Kira-kira 3000 orang menanggapi beritanya dan percaya kepada Kristus.

Kisah Para Rasul pasal 3 menyebut banyak mujizat yang dilakukan. Para rasul memberi kesaksian bahwa mujizat-mujizat itu terjadi karena “kepercayaan dalam Nama Yesus” (Kisah 3:16). Pasal 4 menceritakan tentang Petrus dan Yohanes yang berkhotbah kepada orang banyak, dan jumlah orang yang percaya meningkat menjadi 5000 orang. Berita

itu selalu berkisar pada kematian dan kebangkitan Yesus. Dalam Kisah 3:15 dan 5:32, Petrus sekali lagi mengatakan, “Kami adalah saksi dari segala sesuatu itu.” Dengan demikian mereka menjadi saksi-saksi di Yerusalem sama seperti yang dikatakan oleh Yesus.

Setiap orang Kristen, baik laki-laki maupun perempuan, mempunyai tanggung jawab untuk menceritakan kepada orang lain tentang hidup baru di dalam Yesus. Injil disebar-kan ke ujung bumi oleh orang-orang Kristen *lainnya* dan bukan oleh para rasul saja (Kisah 8:1-4). Orang-orang itu penuh dengan Roh Kudus. Mereka mempunyai keinginan yang kuat untuk menunjukkan masyarakat Kristen kepada dunia. Mereka mulai berkhotbah atau memberitakan Injil di mana-mana.

Tetapi *kita* mulai dari mana? Kita mulai di mana orang Kristen di Yerusalem memulainya, yaitu di rumah sendiri, dalam masyarakat kita, antara tetangga dan keluarga kita sendiri, di tempat-tempat di mana kita berhubungan dengan orang-orang yang sama setiap hari. Dalam lingkungan saudara, di tempat kerja dan di mana saudara melewatkan sebagian besar waktu saudara — di situlah saudara harus mulai mengasihi, memperhatikan dan membagikan. Biarlah lingkungan saudara, Yerusalem saudara, keluarga saudara, orang-orang yang tinggal bersama saudara melihat semangat masyarakat Kristen dalam *diri saudara*.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4** Bacalah Kisah Para Rasul 1:8, 8:1-4, 3:12-16, dan 5:30-32 dalam Alkitab saudara. Apa yang dibicarakan ayat-ayat tersebut?
-

- 5** Lingkarilah huruf depan kalimat yang BENAR.
- Hanya mereka yang terpenggil untuk menjadi pende-ta atau pengkhotbah mempunyai tanggung jawab un-tuk menyebarkan Injil.
 - Menurut pelajaran ini, tanggung jawab saya yang per-tama sebagai seorang Kristen ialah bersaksi tentang Kristus kepada setiap orang yang bergaul denganku setiap hari.
- 6** Yerusalem saudara adalah tempat di mana saudara ting-gal dan melewati sebagian besar waktu saudara. Tu-liskan dalam buku catatan nama orang-orang yang ber-hubungan dengan saudara setiap hari. Kemudian tulis-kan cara-cara saudara dapat bersaksi kepada mereka dan menunjukkan jiwa bermasyarakat. Berdoalah agar Tu-han menolong saudara menjadi seorang saksi yang efek-tif dalam lingkungan saudara.

YUDEA – NEGARA SAUDARA

Tujuan 3. *Mengenal daerah yang dapat disebutkan sebagai "Yudea" saudara.*

Pada waktu para pengikut Yesus dengan setia bersaksi di Yerusalem, pemimpin-pemimpin agama menjadi iri hati dan mulai menganiaya (menghukum atau menyusahkan) orang-orang Kristen itu. Kisah 8:1 menceritakan bahwa semua orang percaya di jemaat Yerusalem mulai mengalami penganiayaan yang kejam. Karena hal ini, mereka sekalian, kecuali para rasul, meninggalkan Yerusalem dan tersebar ke seluruh propinsi Yudea dan Samaria. (Propinsi-propinsi itu termasuk daerah Kerajaan Romawi) Kisah 8:4 menceritakan, "Mereka yang tersebar itu menjelajah seluruh negeri sambil memberitakan Injil."

Orang Kristen diharuskan meninggalkan Yerusalem dan sebagai akibatnya mereka memenuhi bagian *kedua* dari perintah Yesus, yaitu pergi ke Yudea sebagai saksi-saksi. Yudea adalah propinsi Romawi, dan di daerah ini terletak kota Yerusalem. Orang-orang yang tinggal di sana adalah orang Yahudi yang perlu mendengar tentang Yesus.

Bertahun-tahun sebelumnya, Allah telah memanggil seorang bernama Musa untuk pergi ke bangsanya sendiri dan membebaskan mereka dari perbudakan kepada bangsa Mesir. Musa merasa tidak sanggup melakukan hal ini. Tetapi Allah berjanji bahwa Ia akan menyertainya dan memberinya kata-kata untuk diucapkannya (Keluaran 3, 4). Mungkin baik juga Musa merasa tidak sanggup melakukannya sendirian. Inilah yang menyebabkan dia untuk bersandar kepada Tuhan dalam segala hal.



Mungkin saudara merasa sama seperti Musa. Jawaban yang diberikan kepada Musa adalah jawaban untuk saudara. Tuhan akan menyertai saudara. Ia akan menolong saudara. "Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri" (Amsal 3:5).

Setelah saudara dengan setia melayani di Yerusalem saudara sendiri, saudara hendaknya memperkenankan Tuhan mengutus saudara ke Yudea saudara, yaitu propinsi, atau negara saudara sendiri. Mungkin saudara berkata, “Bagaimana saya dapat menolong membawa negara saya kepada Tuhan?” Kuncinya terdapat dalam jawaban untuk pertanyaan berikut ini, “Bagaimana saudara makan sebuah roti besar?” Jawabannya, “Sedikit demi sedikit.”

Caranya demikian juga dalam kehidupan Kristen. Setialah dalam hal-hal kecil. Allah akan membuka pintu-pintu kesempatan. Ada banyak cara untuk menjangkau orang lain. Misalnya, saudara dapat mulai dengan mengajar kelas sekolah Minggu di gereja saudara. Saudara dapat menolong pendeta mengunjungi orang sakit atau mereka yang dipenjarakan. Saudara dapat membawa makanan kepada orang jompo atau mereka yang kekurangan. Jika saudara sedang dalam perjalanan jauh dari rumah, saudara dapat mencari jalan untuk menunjukkan kebaikan atau bercerita tentang Kristus. Percayalah kepada Roh Kudus dan Ia akan menolong saudara menemukan cara-cara untuk menunjukkan semangat ber masyarakat dalam Yudea saudara — negara saudara.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang **BE-NAR**.
 - a Cara terbaik bagi saudara untuk menunjukkan semangat ber masyarakat kepada negara saudara ialah membuat rencana besar-besaran dan berkhotbah di depan banyak orang.
 - b Yudea saudara adalah propinsi atau negara saudara.
 - c Saudara harus setia dalam hal-hal kecil sebelum Allah dapat memakai saudara untuk hal-hal besar.

- 8** Berdoalah bagi orang-orang dalam negara saudara. Berdoalah agar Tuhan mau memakai saudara untuk melayani orang lain dengan semangat bermasyarakat, yaitu kasih dan perhatian. Tuliskan cara-cara yang dapat saudara pakai untuk menunjukkan sikap itu kepada orang-orang yang di luar lingkungan saudara (pakailah buku catatan).
- 9** Pelajaran apakah yang kita peroleh dari teladan Musa mengenai hal mempercayai Allah.

.....
.....

SAMARIA – NEGARA-NEGARA DI SEKITAR

Tujuan 4. *Mengenali daerah yang dapat disebut "Samaria" saudara.*

Satu hal sudah pasti — Samaria kelihatannya jauh sekali bagi orang-orang yang tinggal di Yerusalem! Sebenarnya, orang Samaria dianggap bangsa asing oleh orang Yahudi. Orang Yahudi sama sekali tidak ada hubungan dengan orang Samaria, meskipun mereka berkerabat. Akan tetapi, kita membaca dalam Kisah 8 bahwa setelah Filipus dipenuhi dengan Roh Kudus, ia pergi ke Samaria untuk memberitakan Injil Kristus. Dan Kisah 10 memberitahukan bahwa Allah menyuruh Petrus pergi ke sebuah kota di Samaria dan bersaksi kepada seorang pria tentang Yesus. Petrus tidak mau pergi, tetapi Allah menjelaskan kepadanya bahwa ia harus bersaksi baik kepada orang bukan Yahudi maupun kepada orang-orang Yahudi.

Ada satu contoh lain seperti ini dalam Perjanjian Lama, yaitu dalam kitab Yunus. Nabi Yunus adalah seorang yang angkuh dan mementingkan diri sendiri. Ia menerima pesan

Tuhan untuk pergi dan berkhotbah di kota Niniwe, yang terletak di negara Asyur. Yunus tidak mau pergi ke Niniwe, karena orang-orang di sana adalah orang asing baginya.

Karena Yunus tidak menaruh perhatian kepada orang-orang ini, ia tidak mau pergi. Sebaliknya, ia pergi ke jurusan yang berlawanan dengan menumpang sebuah kapal. Tuhan mengirim sebuah badai besar dan kapal itu hampir tenggelam. Yunus mengatakan kepada nakhoda kapal itu bahwa ia, yaitu Yunus, tidak taat kepada Tuhan. Ia berkata, "Angkatlah aku, campakkanlah aku ke dalam laut, maka laut akan menjadi reda dan tidak menyerang kamu lagi" (Yunus 1:12). Hal itu dilakukan dan laut menjadi tenang kembali.



Kemudian Tuhan mengirimkan seekor ikan besar untuk menelan Yunus. Dari dalam perut ikan Yunus berdoa kepada Tuhan, menyesali ketidaktaatannya. Maka Tuhan berfirman kepada ikan, dan ikan itu pun memuntahkan Yunus ke darat. Kini Yunus siap untuk menaati Tuhan. Ia pergi ke Niniwe yang jahat, mengkhhotbahkan firman Tuhan dan banyak orang yang bertobat. Tuhan tidak menghancurkan kota itu. Ia mengajarkan Yunus agar taat kepada-Nya.

Allah mengasihi tiap-tiap orang. Tuhan bermurah hati terhadap orang-orang Niniwe, dan Ia masih bermurah hati kepada semua orang. Jika kita taat kepada-Nya, Ia akan menolong kita menjangkau orang-orang yang hidup di negara-negara sekeliling kita. Allah tidak mengasihi seseorang lebih banyak dari orang lainnya. Ia akan mengampuni semua orang yang berseru kepada-Nya.

Bagaimana saudara dapat menyatakan hidup masyarakat Kristen kepada orang-orang yang tinggal di negara-negara tetangga? Pertama-tama, saudara dapat berdoa bagi mereka. Saudara dapat memberikan uang atau barang untuk menjangkau mereka dengan berita Injil. Mungkin saudara dapat pergi ke tempat mereka juga. Jangan membatasi Allah. Biarkanlah Dia melaksanakan rencana-Nya dalam hidup saudara. Saudara tidak memerlukan banyak uang untuk memenangkan mereka yang berada di tempat lain bagi Kristus. Jika semua orang Kristen mau menaati perintah Yesus, kebutuhan itu akan dipenuhi — Injil akan diberitakan sampai ke ujung bumi.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 10** Lingkarilah huruf di depan kalimat yang BENAR.
- a Saya dapat menyatakan hidup masyarakat Kristen kepada orang dalam negara lain dengan berdoa bagi mereka dan memberikan uang untuk menyebarkan Injil.
 - b Allah tidak peduli akan kota Niniwe karena penduduknya tidak hidup bagi-Nya.
 - c Allah tidak mengharapkan saya menaruh perhatian terhadap orang lain, sebelum saya dapat berbicara dalam bahasa mereka.
 - d Yunus belajar taat kepada Allah.

- 11** Apakah ada kelompok orang yang saudara anggap orang asing atau orang yang belum dikenal? Siapakah mereka, dan bagaimana saudara dapat menolong mereka?
-

Berdoalah agar orang-orang ini dapat mengenal Allah. Mohonlah agar Allah menunjukkan bagaimana saudara dapat menjangkau orang-orang itu bagi Dia.

UJUNG BUMI – DUNIA SAUDARA

Tujuan 5. *Mengenali arti “ujung bumi” bagi saudara.*

Sudah pasti, apabila saudara mulai menaruh perhatian kepada orang dalam lingkungan saudara, negara, dan orang-orang yang tidak saudara kenal, segera saudara akan menaruh perhatian kepada seluruh dunia. Perhatian itu akan meliputi setiap suku dan setiap bangsa.

Rasul Paulus adalah utusan gerejawi terbesar yang pernah dikenal di dunia. Ia keluar dari Yerusalem, dari Yudea, dan dari Samaria lalu menerima visi untuk menjangkau ujung bumi bagi Allah. Setiap kali ia mengadakan perjalanan untuk memberitakan Injil, ia menjangkau daerah yang lebih jauh dari dunia yang dikenalnya. Perjalanan yang pertama membawanya ke Asia Kecil, dekat kampung halamannya di Palestina. Perjalanan kedua dan ketiga membawanya sampai ke Yunani. Pada perjalanan yang terakhir dia pergi sampai ke Roma yang jauh itu dan mungkin ke Spanyol juga. Benar, perhatian Paulus menjangkau sampai ke ujung bumi — untuk memberitakan Yesus Kristus kepada tiap-tiap orang, di mana saja.

Yesus berkata, “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus” (Matius 28:19). Batas-batas masyarakat itu sangat luas. Tidak terbatas. Dari lingkungan saudara sampai ke ujung bumi, serta mencapai semua orang di mana saja. Sekarang mengertikah saudara bagaimana saudara dapat menunjukkan perhatian yang sesuai dengan Alkitab? Marilah kita menjangkau dengan tangan-tangan penuh kasih dan menunjukkan hidup masyarakat Kristen kepada seluruh dunia.

Saya ingin menceritakan tentang seorang wanita muda dari Inggris, yang memahami bahwa gagasan hidup bermasyarakat mencapai ujung bumi. Namanya Gladys Aylward. Dalam tahun 1920 dia bekerja sebagai pelayan pada satu keluarga yang kaya raya di London. Akan tetapi, ia ingin sekali memberitakan Yesus kepada rakyat Cina. Tetapi dia tidak mengetahui di mana letak negara Cina itu.

Akhirnya, ia mendengar bahwa ia dapat melakukan perjalanan jauh ke Cina itu dengan menumpang kereta api. Ia membeli tiket dan melintasi Eropa, kemudian berpindah ke kereta lain yang melalui Siberia. Akhirnya ia tiba di Cina setelah berhari-hari mengadakan perjalanan.

Gladys Aylward bekerja di Cina untuk lebih dari empat puluh tahun, sambil memberitakan Kristus kepada orang Cina. Pernah ia menghentikan suatu kerusuhan di penjara. Dengan pertolongannya banyak orang menemukan Yesus Kristus sebagai Juruselamat. Selama Perang Dunia II ia mengungsikan 100 orang anak, dengan membawa mereka berjalan kaki melintasi pegunungan agar menjauhi daerah pertempuran. Wanita kecil itu memiliki jiwa bermasyarakat yang jauh melampaui batas-batas kota dan negaranya sendiri. Asal usulnya sederhana, tetapi kasihnya seperti kasih Tuhan.

Kasih itu menjangkau dari Inggris sampai ke Cina yang jauh sekali.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Sempurnakan kalimat-kalimat ini.

12 Bagi Gladys Aylward ujung bumi berarti pergi ke

.....

13 Saya dapat memiliki jiwa bermasyarakat yang mencapai ujung bumi dengan

.....

.....

14 Di tempat di depan setiap daerah masyarakat yang tercantum di sebelah kiri tuliskan nomor kelompok orang di sebelah kanan yang sesuai.

- | | |
|-------------------|-----------------------------|
| a Samaria | 1) Orang senegeriku |
| b Yudea | 2) Orang di negara tetangga |
| c Ujung bumi | 3) Keluarga dan tetanggaku |
| d Yerusalem | 4) Orang di negara jauh |

15 Sekarang kembalilah kepada gambar pada permulaan pelajaran ini. Pada garis di bawah setiap daerah tuliskan kelompok orang yang digambarkannya.

6 Jawaban saudara sendiri. Saya harap saudara mulai lebih menyadari keperluan untuk menunjukkan jiwa bermasyarakat dan kasih Kristen dalam semua kegiatan saudara bersama orang lain.

- 14 a 2) Orang di negara tetangga.
b 1) Orang senegeriku.
c 4) Orang di negara jauh.
d 3) Keluarga dan tetanggaku.

- 7 a Salah.
b Benar.
c Benar.

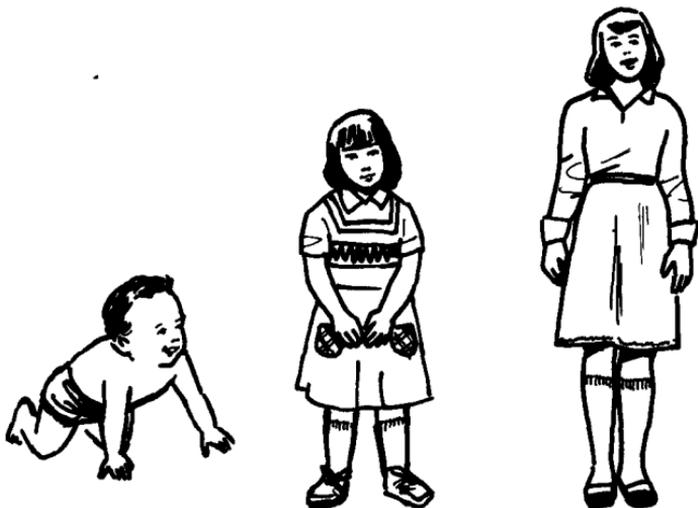
- 15 a *Yerusalem*: Keluarga dan tetanggaku.
b *Yudea*: Orang senegeriku.
c *Samaria*: Orang di negara tetangga.
d *Ujung bumi*: Orang di negeri jauh.



Pertumbuhan Dalam Masyarakat

Pernahkah saudara memikirkan bagaimana seseorang bertumbuh? Seorang bayi yang memulai hidup ini hanya dapat menangis dan makan. Dalam waktu satu setengah tahun ia sudah dapat berjalan, berbicara, dan berpikir. Bagaimana mungkin? Inilah suatu mujizat yang kurang diperhatikan oleh kebanyakan orang. Bayi itu bertumbuh, karena ia makan dan tidur. Ia belajar, karena kepadanya diajarkan banyak hal oleh orang-orang yang mengasuhnya. Pertumbuhan jasmaniah dan mentalnya berlangsung selama bertahun-tahun, sampai akhirnya ia menjadi akilbalig. Ketika ia akilbalig, kita mengatakan bahwa ia sudah *dewasa*.

Dalam Pelajaran 2 kita belajar tentang amanat Yesus untuk bersaksi. Agar dapat bersaksi dengan efektif, kerohanian kita harus berkembang. Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari bagaimana menjadi dewasa dalam kerohanian. Ada orang yang masih seperti bayi, meskipun sudah bertahun-tahun menjadi Kristen. Ini bukan maksud Tuhan. Ia ingin agar kita menjadi dewasa. Ia ingin agar kerohanian kita berkembang sehingga mencapai “kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus” (Efesus 4:13). Maka kita dapat bertumbuh dalam masyarakat bersama orang-orang lain.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Cara-cara Bertumbuh

- Mengetahui Kitab Suci**
- Berpikir tentang Tuhan**
- Dikuasai oleh Kasih Kristen**
- Beribadah Bersama Orang Lain**

Prinsip-prinsip Pertumbuhan

- Diasingkan bagi Allah**
- Dipisahkan dari Dunia**
- Toleransi dan sikap tidak berlebih-lebihan**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- **Mengerti cara-cara untuk bertumbuh dalam Tuhan.**
- **Menerangkan kedudukan pemisahan, toleransi dan sikap tidak berlebih-lebihan dalam pertumbuhan Kristen.**

CARA-CARA UNTUK BERTUMBUH

Mengetahui Kitab Suci

Tujuan 1. *Menyebut hasil yang diperoleh dari membaca dan mengetahui Kitab Suci.*

Pada suatu hari orang-orang Saduki mendatangi Yesus dengan suatu cerita isapan jempol. Konon ada seorang wanita yang menikah dengan seorang pria. Kemudian suaminya itu meninggal. Wanita itu menikah lagi dan suami keduanya juga mati. Hal ini terjadi tujuh kali. Lalu orang-orang Saduki itu bertanya kepada Yesus, di surga wanita itu menjadi isteri suami siapa (Matius 22:28).

Cerita ini dimaksudkan untuk mencobai Yesus. Orang Saduki tidak percaya akan adanya kebangkitan. Mereka ingin agar Yesus mengatakan sesuatu yang bertentangan dengan kepercayaan mereka. Dengan demikian mereka dapat menolak ajaran-Nya, suatu hal yang senang mereka lakukan.

Akan tetapi, Yesus tidak menjawab pertanyaan orang-orang Saduki itu, melainkan beralih kepada pokok persoalannya. Ia menunjukkan bahwa mereka kurang mengerti Kitab Suci. "Kamu sesat, sebab kamu tidak mengerti Kitab Suci maupun kuasa Allah" (Matius 22:29). Perhatikan urutan yang disebut oleh Yesus. Ia mendahulukan pengetahuan akan Kitab Suci dan baru kemudian kuasa Allah.

Banyak hal yang dapat kita pelajari di sini. Agaknya manusia ingin sekali memperoleh kuasa Allah, tetapi kurang ingin mendalami Kitab Suci. Ini seperti memasang tenggala di depan kerbau. Tidak akan berhasil. Inginkah saudara mempunyai kuasa Allah dalam hidup saudara? Kalau begitu, saudara harus mengetahui dan hidup sesuai dengan ajaran Kitab Suci.

Rasul Petrus berkata, “Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan” (I Petrus 2:2). Sebagaimana anak bayi perlu makan agar bisa bertumbuh dan sehat, begitu pula kita harus makan dari Firman Tuhan agar menjadi orang Kristen yang dewasa lagi sehat.

Mazmur 119 mempunyai 176 ayat. Dalam hampir semua ayat itu Kitab Suci disebutkan dengan satu atau lain cara. Antara lain, ayat-ayat ini menunjukkan bahwa Firman Tuhan menjadi pertahanan kita terhadap dosa, juga menjadi pembimbing, hikmat dan sukacita kita.



Jika saudara tidak membaca Firman Tuhan secara teratur, saudara dapat memohon kepada Tuhan agar diberikan kebijaksanaan untuk membaca dan mengerti ayat-ayat Kitab Suci. Kadang-kadang karena malas, maka kita tidak melakukan apa yang seharusnya kita lakukan. Ada hal-hal tertentu yang dapat dilakukan oleh Allah saja bagi diri saya. Ada hal-hal lain yang harus saya lakukan sendiri. Misalnya, dalam hal membaca Alkitab dan berdoa setiap hari, saya harus meme-

rintah diriku sendiri dan melakukannya. Hal ini menuntut agar kehendak saya bertindak. Tak seorang pun dapat memaksa saya untuk melakukannya. Saya harus mendorong diriku untuk melakukannya. Dan sewaktu saya mulai membaca Firman itu setiap hari, saya akan mengalami sukacita, kepuasan dan pertumbuhan yang dihasilkannya.

Bayi-bayi hanya bertumbuh kalau mereka mendapatkan susu dan makanan yang baik dari orang tuanya. Demikianlah juga dalam kehidupan orang percaya. Jika saudara berharap akan bertumbuh dalam Tuhan, saudara harus memperkenankan Dia memberi makan kepada saudara. Dia memberi makan kepada saudara melalui Firman Allah. Aturlah waktu yang tetap setiap hari untuk hal ini, seperti saudara menentukan waktu yang tetap untuk makanan biasa setiap hari. Roh Kudus akan menolong saudara mengerti apa yang saudara baca, dan saudara akan bertumbuh dalam Tuhan.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Lingkarilah huruf di depan kalimat yang BENAR.
 - a Yesus menunjukkan kepada orang Saduki bahwa mereka tidak mengerti Kitab Suci.
 - b Tuhan memberi makanan rohani kepada kita bila kita membaca Alkitab.
 - c Yesus mengatakan bahwa mengetahui kuasa Allah lebih penting daripada mengetahui Kitab Suci.
- 2** Apakah hasil pembacaan Alkitab yang teratur?
.....

Berpikir Tentang Tuhan

Tujuan 2. *Menerangkan mengapa doa dan renungan itu penting.*

Bantuan lain bagi pertumbuhan Kristen ialah doa dan renungan, atau berpikir tentang Tuhan. Kita perlu melatih diri untuk berpikir tentang Tuhan. Kita perlu memikirkan firman-Nya, khotbah kemarin, dan hal-hal yang telah dilakukan-Nya bagi kita. Rasul Paulus dalam Filipi 4:8 mengatakan agar pikiran kita dipenuhi dengan hal-hal yang baik, yaitu “semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap dideengar”. Dalam Yesaya ada janji bahwa Allah akan menjaga kita dalam damai sejahtera, jika pikiran kita tetap tertuju kepada-Nya (Yesaya 26:3). Berpikir tentang Tuhan menjadikan iman kita pada-Nya makin bertumbuh.



Juga, kita perlu berdoa agar Allah akan mengajarkan jalan-jalan-Nya kepada kita dan meluruskan jalan kita. Dia ingin kita berdoa supaya kita mengerti Firman-Nya dengan lebih baik. Dalam Filipi 4:6 kita disuruh meminta kepada Allah apa yang kita perlukan. Dan dalam Efesus 6:18 kita membaca, “Berdoalah selalu untuk semua umat Allah” (Kabar Baik). Bila kita berdoa untuk orang Kristen lainnya, kita menunjukkan semangat bermasyarakat kepada mereka. Kita harus berdoa bagi mereka yang belum mengenal Kristus agar mereka tertarik kepada-Nya. Bila kita berdoa bagi orang tak percaya, kita memiliki semangat bermasyarakat dalam arti yang lebih luas.



Yang Harus Saudara Kerjakan

3 Mengapa doa dan renungan sangat penting?

.....

4 Alkitab menyebut dua hal yang harus kita doakan. Terangkanlah

.....

Dikuasai oleh Kasih Kristen

Tujuan 3. *Menyebut hukum baru yang diajarkan Yesus.*

Kesepuluh Hukum diberikan kepada umat Israel sebagai salah satu seperangkat hukum yang paling awal untuk hidup bermasyarakat (Keluaran 20). Hukum-hukum itu bertalian dengan hubungan antara Allah dengan manusia, dan dengan hubungan antar manusia. Segala sesuatu yang dilakukan oleh

umat Israel harus dibandingkan dengan hukum-hukum ini. Tak satu hukum pun yang boleh dilanggar. Akan tetapi, sukar sekali bagi umat Israel untuk mengikuti hukum-hukum ini.

Allah melihat bahwa orang-orang yang menerima hukum-hukum ini tidak sanggup untuk menaatinya. Itulah sebabnya Ia mengutus Yesus Kristus. Bacalah Roma 8:3 dan Galatia 4:4-5. Ayat-ayat ini menunjukkan kemurahan Allah dan keinginan-Nya untuk mempunyai persekutuan (hubungan masyarakat) yang sempurna dengan manusia. Hubungan manusia dengan sesamanya diperbaiki, bila ia mempunyai hubungan yang baik dengan Allah.

Ketika saya masih muda, saya ditugaskan untuk bekerja dengan seorang yang lebih tua, yang ahli dalam pekerjaannya. Akan tetapi, agak sukar untuk bekerja bersama orang itu. Saya bertekad untuk memperlakukan dia dengan penuh kasih, meskipun ia berkelakuan buruk terhadap diri saya. Ketika ia melihat bahwa sikapnya yang tidak menyenangkan itu tidak mempengaruhi diri saya, dia mengubah sikapnya. Ia menanggapi kasih saya. Dari orang itu saya memperoleh banyak pelajaran berguna, yang masih menolong saya sampai saat ini. Salah satu pelajaran ialah bahwa tak seorang pun dapat menolak sikap yang penuh kasih dan perhatian.

Ketika kita menerima Kristus sebagai Juruselamat, suatu perubahan terjadi dalam hidup kita. Ada pandangan yang berbeda mengenai Allah, Alkitab dan orang lain. Yesus melakukan bagi kita apa yang tak dapat dilakukan oleh Kesepuluh Hukum itu. Kita menjadi ciptaan baru, bila kita bersekutu dengan Dia (II Korintus 5:17). Hukum kasih-Nya itu diukirkan-Nya pada hati kita (II Korintus 3:3). Ini berarti bahwa hukum yang lama telah digantikan dengan hukum kasih. Kita ingin menaati Dia karena kita mengasihi-Nya. Hubungan kita dengan sesama kita dikuasai oleh hukum kasih-

Nya. Hati nurani kita disucikan dan pikiran kita diperbaharui. Sekarang secara wajar kita melakukan hal-hal yang diperintahkan oleh Taurat. Inilah cara hidup yang sangat baik.



Apakah ada orang yang berkelakuan buruk terhadap saudara, setelah saudara menjadi orang Kristen? Apakah di dalam hati saudara timbul kemarahan? Jika saudara membiarkan kasih Allah memenuhi hati saudara, maka saudara dapat mengampuni orang yang menganiaya saudara. Jika saudara seorang Kristen, sifat saudara telah diubah oleh kuasa Allah. Hukum kasih-Nya menjadi patokan hidup dan kelakuan saudara. Demikianlah caranya untuk memiliki jiwa bermasyarakat.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Selesaikanlah kalimat-kalimat berikut dengan kata-kata yang tepat.
- Allah memberi kepada umat Israel seperangkat hukum yang disebut
 - Hukum yang diajarkan Yesus adalah hukum
 - Kita dapat menaati hukum Kristus karena kita
 - Kristus menuliskan hukum-Nya pada

- 6** Lebih mudah mengampuni seseorang yang bersalah kepada saya, karena
- a) hukum Taurat menyuruh saya mengampuni.
 - b) ketika saya menjadi orang Kristen perangai saya diubah.

Beribadah Bersama Orang Lain

Tujuan 4. *Menerangkan bagaimana ibadah bersama orang lain menolong pertumbuhan kerohanian kita.*

Beribadah bersama orang Kristen lainnya akan menolong pertumbuhan saudara. Kita perlu berkumpul bersama-sama untuk mempelajari Firman Tuhan. Menghadiri kebaktian gereja dan mendapat ajaran Alkitab dengan teratur membangun kita di dalam Tuhan. Sangat berguna bila kita ikut merasakan persoalan dan sukacita orang lain, dan sebaliknya. Prinsip dasar hidup bermasyarakat ialah bahwa kita saling memerlukan. Kita perlu bersekutu dengan orang lain yang mengenal dan mengasihi Tuhan sama seperti kita. Apakah saudara berkumpul bersama orang Kristen lainnya? Apakah saudara ikut merasakan sukacita mereka, bila mereka bersukacita, dan mendorong mereka bila mereka sedang susah? Jika saudara berbuat demikian, saudara menunjukkan jiwa bermasyarakat dan kasih yang sepenuhnya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Pernyataan-pernyataan berikut ini menjelaskan bahwa beribadah bersama orang lain membantu pertumbuhan kerohanian kita. Yang manakah merupakan penjelasan yang terbaik?
- a) Bila kita ikut merasakan sukacita dan kesusahan orang lain, kita menyadari bahwa mereka memerlukan kita.

- b) Beribadah dan saling membagikan dengan orang Kristen lainnya menguatkan dan membangun kita di dalam Tuhan.

PRINSIP-PRINSIP PERTUMBUHAN

Tujuan 5. *Menguraikan prinsip pengasingan bagi Tuhan dan pemisahan dari dunia.*

Pada waktu kita menjadi dewasa dalam kehidupan Kristen dengan jalan pemahaman Firman Tuhan, berdoa, merenungkan Tuhan, beribadah kepada-Nya dan mengasihi sesama, maka Allah memimpin kita ke dalam hidup yang *kudus*. Kadang-kadang Alkitab menyebut hal ini sebagai *pengasingan*. Perjanjian Baru berbicara mengenai dua segi pemisahan. Yang satu ialah pengasingan *bagi* Tuhan dan yang lain ialah pemisahan *dari* dosa. Keduanya sangat penting.

Diasingkan bagi Tuhan

Allah memanggil saudara untuk mengasingkan diri bagi Dia. Ia ingin agar saudara mengabdikan diri, mengasingkan diri untuk dipakai oleh-Nya. Roma 12:1 mengatakan, “Kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah.” Inilah segi positif dari pengasingan itu. Bacalah Kisah 13:2, “Khususkanlah Barnabas dan Saulus bagi-Ku untuk tugas yang telah Kutentukan bagi mereka.” Juga bacalah Roma 1:1, Terjemahan Lama, yang berbunyi, “Daripada Paulus, . . . diasingkan untuk memberitakan Injil Allah.” Sekali lagi kita melihat bahwa pengasingan itu *bagi* Tuhan.

Pengasingan bagi Tuhan meminta pengabdian atau penyerahan secara total kepada-Nya, sehingga Ia dapat menolong kita hidup suci, seperti Kristus.



Dipisahkan dari Dunia

Dalam II Korintus 6:14 kita membaca, “Janganlah kamu merupakan pasangan yang tak seimbang dengan orang-orang yang tak percaya. Sebab persamaan apakah terdapat antara kebenaran dan kedurhakaan? Atau bagaimana terang dapat bersatu dengan gelap?” Pesannya di sini ialah bahwa persekutuan (hubungan masyarakat) yang sejati tak mungkin ada antara seorang percaya dengan seorang yang tidak percaya. Tidak ada dasar bagi hidup bermasyarakat antara orang Kristen dan orang tidak percaya. Perhatikanlah kata-kata “merupakan pasangan,” “persamaan” dan “bersatu”. Kata-kata ini searti dengan kata-kata yang dipakai untuk menerangkan makna *masyarakat* dalam Pelajaran 1. Ayat ini menasihatkan kita agar jangan memasuki perhubungan yang demikian dengan orang-orang yang tidak percaya. Yang dimaksud ialah perhubungan yang erat seperti perkawinan atau patungan untuk memperoleh banyak uang. Ayat ini tidak membicarakan hubungan sehari-hari dalam dunia ini.

Sering kali kita bersama orang-orang yang tidak beriman kepada Tuhan. Itulah yang dikehendaki Allah. Orang-orang inilah yang harus kita menangkan bagi-Nya. Rahasiannya menjadi anak Tuhan dalam dunia yang jahat ini ialah pengenalan akan Allah. Saudara harus memperkenankan Roh Kudus menguasai hidup saudara. Diri saudara harus dipenuhi Tuhan sedemikian rupa sehingga semua orang mengetahuinya. Saudara bahkan tidak perlu mengatakannya kepada mereka. Saudara hidup di dunia ini, tetapi saudara adalah warga surga. Saudara dapat *bersama* orang yang tidak percaya, tetapi saudara tidak boleh *serupa* dengan mereka.

Seorang yang bernama Handoko melihat sesuatu yang lain dalam kehidupan tetangganya yang baru. Ia bertanya tentang hal itu. Tetangganya menceritakan bahwa ia telah minta Yesus untuk menjadi Tuhannya. Tidak lama kemudian Handoko menyerahkan dirinya kepada Kristus, karena kesaksian tetangganya. Ia pergi mengunjungi ibunya yang tinggal di kota lain. Ibunya bertanya, "Apa yang terjadi denganmu?" Handoko menceritakan kepadanya tentang Yesus, dan tidak lama kemudian ibunya juga menerima Tuhan sebagai Juruselamatnya. Mereka berdua dipenuhi dengan Roh Kudus. Persoalan-persoalan Handoko belum berubah, tetapi ia sendiri yang berubah! Ketika ibunya melihat perubahan itu dalam dirinya, ia ingin mendapatkan apa yang dimilikinya. Karena tetangga Handoko diasingkan bagi Tuhan dan dari dunia, kehidupan dua orang telah diubahkan!



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 8** Tuliskan YA di depan setiap kegiatan yang menggambarkan prinsip-prinsip pengasingan bagi Tuhan, atau pemisahan dari dunia.

. . . . a Membaca Alkitab setiap hari

- b Memilih teman-teman Kristen untuk persekutuan
- c Ikut serta dalam kegiatan yang menurut saudara tidak berkenan kepada Tuhan
- d Menikah dengan orang yang bukan Kristen
- e Terlalu sibuk untuk berdoa setiap hari
- f Mohon kepada Tuhan untuk membimbing saudara
- g Menunjukkan kasih dan perhatian terhadap orang yang memerlukan pertolongan

Toleransi dan Sikap Tak Berlebih-lebihan

Tujuan 6. Mengenali sikap toleransi dan tidak berlebih-lebihan dalam kehidupan Kristen.

Adakalanya sukar bagi orang Kristen untuk mengetahui patokan-patokan kelakuan yang seharusnya mereka miliki. Ada orang Kristen yang mengatakan bahwa kita tidak hidup di bawah hukum Taurat lagi, jadi kita bebas untuk hidup sesuai dengan patokan kita sendiri. Yang lain mengandalkan perbuatan mereka untuk memperoleh keselamatan. Yaitu mereka berusaha hidup berkenan kepada Allah dengan hal-hal yang mereka lakukan atau tidak lakukan. Mereka berusaha agar diri mereka diterima oleh Allah dengan jalan mematuhi peraturan-peraturan dan bukannya karena iman kepada Kristus. Kedua pendirian ini berbahaya. Kekristenan bukan seperangkat peraturan yang harus dipatuhi. Kekristenan adalah menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat dan memperkenankan Dia menjadi Tuhan atas hidup kita. Yesus sendiri berkata,

“Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya” (Matius 5:17).

Jika Yesus Kristus adalah Tuhan atas hidup kita, kita ingin melakukan hal-hal yang menyenangkan hati-Nya. Kita tidak ingin melakukan hal-hal yang merusakkan kesaksian Kristen kita. Kita tidak terikat oleh peraturan-peraturan sebagai jalan untuk dibenarkan, juga kita tidak merasa bahwa anugerah Kristus membolehkan kita berbuat sekehendak hati kita. Hukum kasih Kristus menolong kita bersikap *seimbang* atau *tanpa berlebih-lebihan* dalam patokan-patokan kelakuan kita.



Tuhan berhubungan dengan kita sebagai perorangan. Ia mengetahui apa yang kita perlukan. Ia akan menolong kita agar bertindak seimbang atau tanpa berlebih-lebihan dalam kelakuan kita sebagai orang Kristen.

Karena Allah bertindak terhadap kita sebagai perorangan, kita harus berhati-hati agar tidak menghakimi orang lain menurut patokan kita sendiri. Roma 14 dan 15 membicarakan hal ini berhubungan dengan memakan makanan tertentu dan menghormati hari-hari tertentu. Namun demikian prinsip-prinsip yang diajarkan dalam pasal-pasal itu berlaku bagi segala hal yang meragukan dalam kehidupan kita. Berikut ini kami berikan beberapa prinsip tersebut:

1. “Karena itu janganlah kita saling menghakimi lagi! Tetapi lebih baik kamu menganut pandangan ini: Jangan kita membuat saudara kita jatuh atau tersandung!” (Roma 14:13).

2. “Sebab itu marilah kita mengejar apa yang mendatangkan damai sejahtera dan yang berguna untuk saling membangun” (Roma 14:19).

3. “Baiklah engkau jangan makan daging atau minum anggur, atau sesuatu yang menjadi batu sandungan untuk saudaramu. Berpeganglah pada keyakinan yang engkau miliki itu, bagi dirimu sendiri di hadapan Allah” (Roma 14:21, 22).

4. “Sebab itu terimalah satu akan yang lain, sama seperti Kristus juga telah menerima kita, untuk kemuliaan Allah” (Roma 15:7).

Ayat-ayat Kitab Suci ini menegaskan bahwa kita harus bersikap toleran terhadap orang-orang yang mempunyai patokan kelakuan yang berlainan dengan kita. Bersikap toleran berarti sabar dan menerima orang lain, walaupun kita tidak setuju sepenuhnya dengan mereka.

Allah tahu bagaimana bertindak terhadap kita sendiri-sendiri. Ia bertindak atas dasar perseorangan. Ia melakukan hal ini karena Ia membawa kita ke dalam perhubungan yang lebih erat dengan diri-Nya. Ia tahu dalam hal-hal apa kita memerlukan pertolongan. Mungkin Ia menuntut satu hal dari saudara, sedangkan tuntutan-Nya dari orang lain berbeda sama sekali. Ia dapat membisikkan kepada kita untuk *melakukan* beberapa hal, dan Ia dapat pula membisikkan kepada kita untuk *tidak* melakukan hal-hal lain. Janganlah kita mencoba menyuruh semua orang berbuat sama seperti kita, menurut kehendak Allah bagi diri kita sendiri. Kita harus menerima orang Kristen lainnya sebagaimana adanya dan mengharapkan Tuhan memimpin mereka. Kita harus bersikap toleran.

Yesus berkata, “Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu” (Matius 7:2). Karenanya tidaklah bijaksana untuk menghakimi orang lain dengan sikap yang keras atau selalu mencela. Sikap toleran terhadap orang lain merupakan contoh hukum kasih, dan sikap itu selalu ada di mana saja berjiwa bermasyarakat.



Yang Harus Saudara Kerjakan

| 9 Bacalah pernyataan-pernyataan berikut ini dan tiliklah diri saudara sendiri. Tuliskan X di kotak yang paling sesuai dengan sikap saudara. | Ya | Tidak | Kadang2 |
|---|----|-------|---------|
| a Saya bersikap toleran terhadap pendapat orang lain, walaupun itu berlainan dengan pendapat saya. | | | |
| b Saya tidak segera menghakimi orang lain. Saya berusaha untuk bersabar. | | | |
| c Saya memohon pada Tuhan agar menunjukkan apa yang Ia mau saya lakukan, dan kemudian saya berusaha melakukannya. | | | |
| d Jika saya merasa Tuhan ingin saya menghentikan sesuatu yang sedang saya kerjakan, saya akan menaati Dia. | | | |
| e Saya tidak akan kesal, jika orang lain merasa dapat melakukan hal-hal yang tidak diperbolehkan Tuhan bagiku. | | | |
| f Saya tidak mencoba memaksa orang menerima pendapat saya mengenai mana yang benar dan mana yang salah. | | | |

10 Roma 14:19 dan Roma 15:7 menyuruh kita melakukan dua hal apakah?

.....
.....

11 Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR.

- a Alkitab dengan jelas menyatakan bagaimana seharusnya kelakuan dalam semua keadaan.
- b Roh Kudus sanggup menunjukkan kepada kita apa yang benar dan yang salah.
- c Orang Kristen harus memisahkan diri dari orang Kristen lain yang mempunyai pendirian yang berbeda.
- d Jika kita menghakimi orang lain dengan keras, Allah akan menghakimi kita dengan keras juga.
- e Kita harus berusaha agar orang Kristen lainnya hidup sesuai dengan pendirian kita.

12 Prinsip apakah yang telah saudara pelajari dalam pelajaran ini tentang hal-hal yang berikut ini?

- a Kelakuan Kristen:
-
- b Kepatuhan kepada peraturan supaya diselamatkan:
.....
- c Toleransi:
-



Cocokkan Jawaban Saudara

- 7 b) Beribadah dan saling membagikan dengan orang Kristen lainnya menguatkan dan membangun kita dalam Tuhan.
- 1 a Benar.
b Benar.
c Salah.
- 8 a Ya. e Tidak.
b Ya. f Ya.
c Tidak. g Ya.
d Tidak.
- 2 Kerohanian kita berkembang.
- 9 Jawaban saudara sendiri. Apakah saudara perlu memperbaiki sikap saudara dalam salah satu bidang ini?
- 3 Doa dan renungan dapat membantu kerohanian kita bertumbuh dan kita memperoleh jiwa bermasyarakat yang lebih besar.
- 10 Melakukan hal-hal yang mendatangkan damai sejahtera; saling menerima.
- 4 Jawaban saudara sendiri. Salah satu dari yang berikut ini. Memohon pimpinan Tuhan; mengerti Firman Tuhan; bagi keperluan kita; untuk orang Kristen lainnya; untuk orang yang tidak percaya.
- 11 a Salah. d Benar.
b Benar. e Salah.
c Salah.
- 5 a sepuluh Hukum.
b kasih.
c mengasihi Dia dan ingin menaati Dia.
d hati kita.

12 Jawaban saudara sendiri. Berikut ini adalah beberapa jawaban yang mungkin:

- a** Kita harus membiarkan Alkitab membimbing kita dalam hal-hal di mana ia memberi pengarahan khusus, dan mohon Roh Kudus memimpin kita dalam hal-hal lainnya.
- b** Kita harus membiarkan hukum kasih Kristus membimbing tindakan kita, dan bukannya mengikuti seperangkat peraturan saja.
- c** Kita harus menerima orang lain yang berlainan pendapat dengan kita, dan mohon Roh Kudus membimbing mereka.

6 b) ketika saya menjadi orang Kristen perangai saya di-
ubahkan.



Mempunyai Pendirian Dalam Masyarakat

“Terima kasih, ini uang kembalinya.”

“Tetapi Pak, uang kembalinya terlalu banyak. Ini lebih-
annya.”

“Betul. Anda seorang yang jujur. Tidak banyak yang
akan berbuat begitu!”

“Tetapi saya seorang Kristen dan Alkitab mengajar kita
harus selalu jujur.”

Mungkin saudara pernah mengalami hal yang serupa. Apakah seorang pemilik toko heran, ketika saudara mengem-
balikan uang kembali yang terlalu banyak? Ataukah dengan
cara lain saudara telah menunjukkan suatu prinsip yang lu-
hur, ketika saudara dapat melakukan yang sebaliknya? Ini-
lah suatu contoh dari orang yang menunjukkan hubungan
bermasyarakat yang benar. Saudara telah mempertahankan
kejujuran.

Dalam pelajaran ini kita akan melihat apa artinya mempu-
nyai pendirian tetap. Apabila kita senantiasa berpihak pada
yang benar, apa pun yang terjadi, maka kita akan mempu-
nyai *pendirian dalam masyarakat*.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Pendirian dan Firman Allah
Pendirian dan Tradisi
Pendirian dan Peraturan**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Mengerti pentingnya berpihak pada yang benar dan menentang yang salah.
- Menyebut cara-cara untuk menjadi saksi dengan jalan melaksanakan tradisi.
- Menerangkan mengapa penting bagi kita untuk menaati hukum-hukum, kecuali hukum-hukum tersebut menentang prinsip-prinsip Kristen.

PENDIRIAN DAN FIRMAN ALLAH

Tujuan 1. *Mengenali apa artinya berpendirian tetap di dalam Tuhan.*

Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis (Efesus 6:11).

Alkitab memberi gambaran mengenai seorang prajurit yang berdiri menentang musuh dengan mengenakan perlengkapan senjata yang disediakan Allah.

Apa artinya mempunyai pendirian? Apakah artinya hanya bersikap *menentang* sesuatu, atautkah juga berarti *berpihak pada* sesuatu? Dalam kebanyakan hal Alkitab mendorong kita untuk bersikap *menentang* hal-hal tertentu. Tentu saja, ketika kita menjadi orang Kristen kita *menyetujui* hal-hal yang bersifat rohani. Kita *ingin* melakukan apa yang benar. Berpendirian tetap berarti menaati kehendak Allah sebagaimana saudara memahaminya. Dalam beberapa keadaan, mungkin saudara harus bersikap menentang sesuatu yang salah.

Dalam ayat yang dikutip di atas, kita disuruh mengenakan perlengkapan senjata Allah. Perlengkapan senjata yang dimaksud dalam ayat itu adalah pakaian baju yang dipakai untuk melindungi diri. Perhatikanlah, bahwa kita diberitahukan *mengapa* kita harus mengenakan perlengkapan senjata Allah, “. . . supaya kamu dapat bertahan terhadap tipu muslihat Iblis.” Kita tak boleh tertipu olehnya.

Perlengkapan senjata Allah diberikan untuk perlindungan. Baju zirah adalah *keadilan*. Ikat pinggangnya ialah *kebenaran*. Sepatu (kasut) adalah *kerelaan untuk memberitakan Injil*; ketopong adalah *keselamatan*; dan pedang adalah

Firman Allah. Pedang adalah satu-satunya bagian dari perlengkapan itu yang dipergunakan untuk mempertahankan diri. Yang lain itu guna perlindungan, sehingga saudara dapat berdiri tegap. Ini berarti bahwa saudara tidak akan menyangkal kepercayaan saudara.

Berdiri tegap berarti bersikap tegas. Yaitu menetapkan bahwa perbuatan, atau ajaran yang salah tidak akan mempengaruhi hidup saudara. Yaitu melaksanakan perbuatan atau ajaran yang baik, yang akan menguatkan hidup saudara sebagai orang Kristen.

Kita dapat menggambarkan tindakan semacam ini dengan suatu kebiasaan Kristen yang baik, yaitu pergi ke gereja. Saudara tahu, bahwa bila tiba saatnya untuk pergi ke gereja dan beribadah kepada Tuhan, saudara akan melakukannya. Saudara tidak perlu memutuskannya berkali-kali. Itu sudah merupakan kebiasaan bagi kehidupan saudara. Bagi saudara hal itu sudah wajar.

Akan tetapi, kadang-kadang timbul keadaan yang meminta kita bersikap menentang sesuatu, "Dan supaya setelah saudara berjuang sampai akhir, saudara masih gagah perkasa. Hendaklah saudara siap siaga." (Efesus 6:13,14, Kabar Baik).

Dalam Daniel 3, kita membaca bahwa raja mendirikan sebuah patung dan memerintahkan semua penduduk Babilon untuk tunduk dan menyembah patung tersebut. Tiga orang pemuda menolaknya. Meskipun diberitahukan kepada mereka bahwa hukumannya ialah dicampakkan dalam perapian, mereka tetap tidak mau mengubah pendirian mereka. Raja menjadi sangat marah. Ia memerintahkan agar perapian itu dibuat jauh lebih panas dari yang biasa. Pemuda-pemuda itu berpendirian tetap dan tidak mau mengubahnya. Mereka dicampakkan ke dalam api. Kelihatannya seperti kematian mereka sudah pasti.

Namun demikian, Allah tidak membiarkan mereka mati. Ia melindungi mereka sehingga tidak terbakar. Hal itu sangat mengherankan raja dan seisi istananya. Dia memanggil ketiga pemuda itu, menyuruhnya keluar dan mengatakan kepada mereka, "Tidak ada allah lain yang dapat melepaskan secara demikian itu" (Daniel 3:29). Pemuda-pemuda itu telah berpendirian tetap. Apa pun yang terjadi mereka tidak mau tunduk dan menyembah allah palsu itu. Mereka rela dibakar daripada menyembah. Apakah saudara mempunyai tekad bulat seperti itu untuk hidup bagi Allah? Karena pemuda-pemuda itu berpendirian tetap, raja dan rakyatnya menyaksikan kebesaran kuasa Allah dan terheran-heran!



Iman harus timbul dari hati. Keinginan saudara untuk hidup bagi Allah harus melebihi segala yang lain. Bila teman-teman saudara melihat saudara memiliki jiwa bermasyarakat dan pendirian yang tetap bagi yang benar, mereka akan menghormati saudara dan akan menyadari kuasa Allah dalam hidup saudara. Bila suatu perbuatan dapat menyebabkan saudara menyangkal sebagian dari kepercayaan Kristen, bertekadlah untuk tetap berpihak pada yang benar.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** *Pendirian* berarti menentang sesuatu yang
 - a) tidak berasal dari gereja.
 - b) bertentangan dengan ajaran Alkitab.

- 2** Berpendirian tetap mengharuskan kita
 - a) selalu menentang sesuatu.
 - b) sering menyetujui sesuatu.

- 3** Kisah ketiga pemuda dalam Daniel 3 mengajarkan kita bahwa kita harus
 - a) lebih taat kepada Allah dari manusia.
 - b) menaati para penguasa, dalam segala tuntutan mereka.

- 4** Kita sedang berpendirian tetap bila kita
 - a) menaati Firman Allah, meskipun tidak mudah untuk berbuat demikian.
 - b) melakukan apa yang tidak akan mempersukar kita.

PENDIRIAN DAN TRADISI

Tujuan 2. *Menerangkan bagaimana saudara dapat mempergunakan suatu tradisi dalam masyarakat untuk menghormati Tuhan.*

Tradisi adalah suatu kepercayaan atau kebiasaan yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya — dari ayah kepada anak. Meskipun tradisi itu tidak selamanya dituliskan, itu sangat penting bagi anggota-anggota masyarakat. Ada banyak tradisi yang baik dan berguna, yang menolong orang mengingat masa lampauya. Ada tradisi yang tidak

baik bagi orang Kristen. Adakalanya tradisi mengajarkan kita melakukan sesuatu yang bertentangan dengan Alkitab. Pada saat demikian kita harus berpihak pada yang benar.

Misalnya, di beberapa bagian di dunia ini kerabat yang sudah mati bertahun-tahun masih sangat dihormati. Sebenarnya, penghormatan itu sendiri tidak salah. Kita harus mengingat dengan penuh rasa hormat kerabat kita yang sudah mati. Tetapi janganlah kita menghormati mereka sampai kita memujanya. Jika kita memuja nenek moyang kita, maka kita tidak menaati Firman Allah. Dalam Keluaran 20:3 Allah berfirman, "Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku." Mereka yang telah mati telah menjalani kehidupan mereka dan telah tiada. Kita harus membiarkan mereka dengan Tuhan. Sekarang kita harus hidup sedemikian, sehingga kita yakin akan keadaan rohani kita sendiri, bila kita menghadapi kematian.

Di beberapa negara Amerika Latin telah menjadi kebiasaan untuk menghormati para remaja yang mencapai usia lima belas tahun. Biasanya diselenggarakan sebuah pesta untuk merayakan kejadian itu. Akan tetapi, banyak kali pada pesta seperti itu terjadi hal-hal yang tidak berkenan kepada Allah.



Hose seorang Kristen. Tidak lama lagi putrinya akan merayakan ulang tahunnya yang kelima belas. Orang-orang yang berkedudukan penting seperti dia, biasanya menyelenggarakan sebuah pesta besar pada peristiwa itu, dan putri Hose pasti akan kecewa jika pesta itu tidak diselenggarakan. Hose menyewa ruangan yang sesuai dan mengundang suatu kelompok penyanyi Kristen untuk menghibur para tamu. Perayaan pada malam itu berhasil sekali dan putri Hose senang, dan kesaksian Kristen telah ditunjukkan. Inilah cara Hose mempergunakan tradisi untuk kesaksian Kristen.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Tradisi ialah
- a) kepercayaan atau kebiasaan yang diturunkan dari ayah kepada anak.
 - b) hukum-hukum keluarga yang tertulis yang harus ditaati.
- 6** Orang Kristen seharusnya
- a) berdaya-upaya mempergunakan tradisi yang baik sebagai suatu kesaksian Kristen.
 - b) tidak ada sangkut paut dengan tradisi dalam masyarakat mereka.
- 7** a) Sebutlah satu tradisi yang dilaksanakan dalam masyarakat saudara.
-
- b) Dengan cara apakah saudara dapat melaksanakannya tanpa merusak kesaksian Kristen? Terangkan.
-

- c Apakah ada perbuatan-perbuatan tradisional dalam masyarakat saudara yang tidak sesuai bagi orang Kristen? Apa yang harus saudara lakukan mengenai-nya?
-

PENDIRIAN DAN PERATURAN

Tujuan 3. *Mengenalni cara-cara untuk menunjukkan sikap Kristen terhadap upacara-upacara masyarakat.*

Pemerintah, penguasa dan pejabat diberikan oleh Tuhan. Dalam I Timotius 2:1-2, kita diperintahkan untuk mendoakan mereka yang berkuasa atas kita. Pada waktu kita berdoa bagi mereka, Allah akan menolong mereka untuk mendatangkan kebaikan.

Alkitab juga mengajarkan untuk menghormati dan menaati undang-undang yang dibuat oleh pemerintah. Titus 3:1 berbunyi, "Ingatkanlah mereka supaya mereka tunduk pada pemerintah dan orang-orang yang berkuasa, taat dan siap untuk melakukan setiap pekerjaan yang baik." Orang Kristen akan menaati peraturan pemerintah, meskipun ia pribadi tidak menyetujuinya, asal saja tidak bertentangan dengan ajaran Kristen dan Firman Allah.

Salah satu hal yang harus dilakukan pemerintah ialah menentukan hari-hari raya yang resmi. Banyak hari besar ada hubungannya dengan agama-agama yang dianut di suatu negara. Kadang-kadang hari besar dirayakan yang tidak berkaitan dengan agama Kristen. Saudara tak usah cemas. Saudara dapat menghormati Tuhan setiap hari dalam tahun. Bila hari-hari raya itu tiba, ambillah kesempatan untuk beristirahat dan bersyukur kepada Tuhan karena Ia telah mencurahkan terang-Nya dalam hati saudara.

Di beberapa tempat, hari raya memberi kesempatan khusus kepada orang Kristen. Orang banyak berduyun-duyun di jalan. Bila tidak dilarang di daerah saudara, pergunkanlah hari raya itu untuk membagikan bacaan Kristen dan memberi kesaksian kepada orang yang memerlukan Kristus. Mungkin saudara dapat memberitakan Injil di tempat-tempat umum, jika diperbolehkan. Jadikanlah hari-hari raya bukan Kristen itu sebagai hari pelayanan bagi Tuhan.



Adakalanya kita perlu menyesuaikan rencana dan jadwal kita untuk memenuhi tuntutan pemerintah. Misalnya, di suatu negara pemerintah biasanya menyelenggarakan upacara-upacara pemerintah pada hari Minggu pagi. Semua orang diharuskan hadir. Gereja-gereja *harus* bekerja sama. Apa yang dapat dilakukan gereja dalam keadaan seperti ini? Kita tidak beribadah kepada Allah pada hari Minggu saja. Banyak gereja mempunyai kebaktian pada hari Sabtu petang. Dengan demikian hukum ditaati, dan orang Kristen mempunyai kesempatan khusus untuk beribadah kepada Tuhan.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 8** Hukum harus ditaati
- dalam semua keadaan.
 - asalkan tidak menentang Firman Allah.
- 9** Hari raya resmi harus
- dirayakan bila berhubungan dengan agama saja.
 - dipandang sebagai kesempatan untuk bersaksi.
- 10** Bila upacara-upacara pemerintah mempengaruhi kebaktian gereja, orang Kristen harus
- sedapat-dapatnya bekerja sama dengan pemerintah.
 - tidak memperhatikan tuntutan pemerintah.

Jika kita ingin agar kesaksian Kristen kita berhasil dalam masyarakat kita, kita harus sungguh-sungguh berpihak pada yang benar. Sebanyak mungkin kita harus menjadi warga negara yang setia dan menunjukkan rasa hormat bagi pemerintah dan pemimpin-pemimpin kita. Apabila peraturan pemerintah menentang prinsip-prinsip Kristen, kita harus berdoa dan mohon kebijaksanaan dari Tuhan agar mengetahui apa yang harus kita lakukan. Kemudian kita harus bersedia untuk tetap berpihak kepada Tuhan dan menyerahkan akibatnya kepada-Nya. Kesaksian saudara akan menunjukkan kepada orang lain bahwa Tuhan sangat berkuasa.



Cocokkan Jawaban Saudara

- 6 a) berdaya-upaya mempergunakan tradisi yang baik sebagai suatu kesaksian Kristen.
- 1 b) bertentangan dengan ajaran Alkitab.
- 7 a, b, c, Jawaban saudara sendiri. Mengertikah saudara mengapa kita harus bersikap menentang tradisi-tradisi yang buruk?
- 2 b) sering menyetujui sesuatu hal.
- 8 b) asalkan tidak menentang Firman Allah.
- 3 a) lebih taat kepada Allah dari menaati manusia.
- 9 b) dipandang sebagai kesempatan untuk bersaksi.
- 4 a) menaati Firman Allah meskipun tidak mudah untuk berbuat demikian.
- 10 a) sedapat-dapatnya bekerja sama dengan pemerintah.
- 5 a) kepercayaan atau kebiasaan yang diturunkan dari ayah kepada anak.



Membangun Dalam Masyarakat

Dua orang sedang menggali lubang. Seorang yang melewati tempat itu bertanya,

“Anda sedang berbuat apa dengan sekop itu?”

“Ah, saya hanya menggali lubang ini.”

Kemudian ia bertanya kepada orang yang lain itu, “Dan *anda?*”

“Saya sedang membangun sebuah gedung sekolah yang bagus.”

Adakah saudara melihat perbedaan dalam sikap dan pandangan kedua orang itu? Yang seorang memandang pekerjaannya sebagai pekerjaan yang berat. Ia tidak dapat melihat lebih jauh dari pekerjaan yang sedang dikerjakannya pada saat itu. Yang seorang lagi memandang ke depan. Ia melihat sebuah gedung sekolah bagus, yang akan berdiri di tempat tersebut.

Apakah saudara seperti orang yang pertama atau yang kedua? Apakah saudara melihat sebuah gedung indah atau hanya melihat lumpur yang harus digali? Dalam pelajaran ini kita akan mempertimbangkan dasar bagi bangunan kita, dan bagaimana kita membangun pada dasar itu. Marilah kita menjadi pembangun-pembangun dalam masyarakat!



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Membangun atas Dasar yang Baik

Membangun Bersama-sama

Membangun Jembatan-jembatan

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Mengerti dasar yang di atasnya saudara akan bangun.
- Menerangkan pentingnya membangun bersama-sama orang percaya lainnya.
- Menerangkan perbedaan antara membangun “jembatan” dan membangun “dinding”.

MEMBANGUN ATAS DASAR YANG BAIK

Tujuan 1. *Menerangkan dasar yang baik bagi pembangunan kehidupan saudara.*

Kehidupan Kristen mirip dengan sebuah bangunan. Di bawah setiap gedung besar harus ada pondamen atau dasar yang kokoh. Biasanya pondamen itu dibuat dari batu atau beton. Pondamen itu menopang seluruh bangunan. Jika tidak ada pondamen maka gedung itu akan runtuh. Demikian juga dalam kehidupan Kristen. Hidup bermasyarakat saudara harus dilandaskan pada batu karang yang teguh, yaitu Yesus Kristus. Dialah pondamen saudara. "Karena tidak ada seorang pun yang dapat meletakkan dasar lain daripada dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus" (I Korintus 3:11).

Dasar alkitabiah perlu untuk pertumbuhan rohani. Dalam Matius 7:24-27 Yesus bercerita tentang dua orang yang membangun. Yang seorang membangun rumahnya di atas batu. Dengan kata lain ia mempunyai pondamen yang baik lagi kokoh. Yang seorang lagi membangun rumahnya di atas pasir, tanpa pondamen yang baik. Badai mengamuk dan banjir melanda. Rumah di atas pasir itu runtuh. Rumah di atas batu itu tidak runtuh.

Yesus berkata bahwa orang bijak dalam cerita ini yang membangun rumah atas batu, sama dengan orang yang menaati perkataan Kristus. Batu yang menjadi dasar bangunannya itu adalah ketaatan kepada ajaran Kristus. Orang yang membangun atas pasir sama dengan orang yang tidak menaati perkataan Kristus. Pasir yang menjadi dasar bangunannya adalah ketidaktaatan kepada ajaran Kristus.



Mengatakan bahwa kita percaya kepada Kristus berbeda sekali dengan hidup menaati segala perkataan-Nya. Yesus berkata, “Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga” (Matius 7:21).

Saudara memerlukan dasar yang teguh dalam kehidupan saudara sebagai penopang apabila badai datang menimpa. Badai itu datang dalam berbagai cara: kematian seorang anggota keluarga, penyakit, kehilangan harta benda, atau melalui pencobaan. Bila kita telah membangun atas dasar ketaatan kepada Tuhan, maka hati nurani kita murni dan kita mempunyai keyakinan bahwa Dia akan menolong kita pada waktu badai mengamuk. Dalam I Yohanes 3:21,22 kita membaca perkataan ini:

“Jikalau hati kita tidak menuduh kita, maka kita mempunyai keberanian percaya untuk mendekati Allah, dan apa saja yang kita minta, kita memperolehnya daripada-Nya, karena kita menuruti segala perintah-Nya dan berbuat apa yang berkenan kepada-Nya”.

Hanya iman dan dasar kita dalam Tuhan dan Firman-Nya akan menopang kita dalam masa kesukaran. Apakah Tuhan menjadi dasar hidup saudara? Apakah saudara taat kepada perkataan-Nya?



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Selesaikanlah kalimat-kalimat berikut ini dengan kata atau kata-kata yang tepat.
 - a Jika tidak ada yang kuat, bangunan itu akan runtuh.
 - b Mereka yang membangun atas batu ajaran Kristus.
 - c Sebuah rumah yang dibangun atas pasir akan pada waktu badai mengamuk.
 - d Dasar bagi bangunan kehidupan kita ialah

- 2** Pikirkan kembali kehidupan saudara sejak saudara menerima Kristus sebagai Juruselamat. Dapatkah saudara berkata bahwa saudara hidup taat kepada Kristus? Jika saudara menjawab *ya* untuk pertanyaan terakhir itu, maka saudara sedang membangun dasar yang kuat. Jika tidak, mohonlah kepada Tuhan agar Dia menolong saudara menaati Dia.

MEMBANGUN BERSAMA-SAMA

Tujuan 2. *Menyebut sikap-sikap orang percaya yang menunjukkan jiwa bermasyarakat.*

Setelah meletakkan dasar, kita dapat mulai membangun gedung yang sesungguhnya. Inilah bagian bangunan yang dapat dilihat. Kita bukan saja membangun sebagai per-

orangan, tetapi kita juga merupakan bagian dari gereja Yesus Kristus yang am — semua orang percaya bersama-sama dibangun landasan Yesus Kristus menjadi bangunan yang lengkap. Alkitab menasihatkan, untuk “Biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani” (I Petrus 2:5). Dan dalam Efesus 2:20-22 kita membaca kata-kata berikut ini:

Yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru. Di dalam Dia tumbuh seluruh bangunan, rapih tersusun, menjadi bait Allah yang kudus di dalam Tuhan. Di dalam Dia kamu juga turut dibangun menjadi tempat kediaman Allah, di dalam Roh.

Kita semua adalah batu-batu dalam bangunan yang sama. Alkitab memberi banyak petunjuk mengenai hubungan kita satu sama lain. Berikut ini adalah nasihat yang diberikan oleh rasul Paulus kepada beberapa gereja:

Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu. Dan berusaha memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera (Efesus 4:2,3).

Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun, di mana perlu, supaya mereka yang mendengarnya, beroleh kasih karunia (Efesus 4:29).

Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu (Efesus 4:32).

Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu! Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus (Galatia 6:2).

Karena itu, selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, tetapi terutama kepada kawan-kawan kita seiman (Galatia 6:10).

Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan (Kol. 3:14).

Ayat-ayat tersebut di atas menjelaskan bahwa masyarakat orang percaya mempunyai tanggung jawab besar seorang terhadap yang lain. Di kalangan orang percaya, lebih dari di tempat lain, jiwa bermasyarakat itu harus selalu nampak, yaitu persekutuan, persatuan, kerjasama, kasih, perhatikan, memberi, dan menerima. Gereja mula-mula mempraktekkan hidup bermasyarakat yang demikian (Kisah 2:43-47).

Bila kita membangun bersama-sama orang lain, kita harus dapat *menyesuaikan diri*. Maksud saya bukanlah sifat berubah-ubah! Seorang yang dapat menyesuaikan diri adalah orang yang bisa cocok dalam keadaan apa pun yang paling sesuai untuk memenuhi keperluan orang lain dengan tujuan yang sama. Misalnya, saudara memberi kesaksian kepada seorang teman. Teman ini mengajak saudara ke kebun binatang pada hari Minggu petang. Saudara biasa ke gereja pada Minggu petang. Maka, saudara menyarankan kepadanya untuk pergi ke kebun binatang pada siang hari, tetapi pada petang hari saudara mengajaknya menghadiri kebaktian gereja. Dengan cara ini saudara menyenangkan teman saudara dengan ikut serta dalam rekreasi yang sehat, dan saudara mempunyai kesempatan untuk memenangkan dia bagi Tuhan.

Jika kita ingin memenangkan masyarakat kita bagi Kristus, kita harus mempunyai rencana. Tetapi rencana kita harus selalu terbuka bagi pimpinan Roh Kudus. Jika Ia mau mengubahnya, perkenankan Dia berbuat demikian.

Kota Seoul di Korea berpenduduk kira-kira delapan juta orang. Anggota-anggota sebuah gereja di kota tersebut melayani 100.000 orang setiap minggu. Tetapi gedung gerejanya tidak bisa menampung sekian banyak orang, jadi mereka telah belajar menyesuaikan diri agar dapat memenuhi keperluan orang banyak itu.

Sudah menjadi kebiasaan di Seoul agar penduduk di berbagai wilayah kota itu berkumpul di gedung-gedung “balai kota” yang kecil untuk rapat umum. Setiap wilayah mempunyai pemimpin-pemimpin yang berkumpul dengan penduduk dalam wilayahnya. Pendeta gereja yang kita sebut di atas itu telah mengikuti kebiasaan itu untuk melayani jemaatnya. Mereka tidak dapat datang ke gereja semuanya, jadi ia membawa gereja kepada mereka. Ia telah menyesuaikan diri untuk memenuhi keperluan mereka.

Jika tiga orang anggota diam di wilayah yang sama dalam kota, salah seorang membuka rumahnya bagi pertemuan tengah minggu. Mereka mengundang teman-teman dan tetangganya. Sementara orang-orang menerima Tuhan, kelompok itu bertambah. Bila jumlahnya mencapai dua belas orang, kelompok itu dibagi. Sekarang ini ada beratus-ratus kelompok kecil semacam itu di seluruh kota, yang menjangkau 100.000 orang setiap minggu.



Terlampau sering kita lupa bahwa gereja bukan sebuah gedung, gereja terdiri dari orang-orang. Penting sekali untuk beribadah bersama, tetapi kita harus bersedia untuk menyesuaikan diri bila perlu untuk menjangkau orang-orang di mana saja dengan Injil.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Sebutkan keenam sikap yang harus kita miliki terhadap orang lain
.....
.....
- 4** Sekarang lingkarkanlah setiap sikap yang perlu dikembangkan dalam hidup saudara.
- 5** Menyesuaikan diri berarti mengubah cara melakukan sesuatu
 - a) tanpa mengubah tujuan dasarnya.
 - b) dengan mengubah tujuan dasarnya.
- 6** Jika saudara ingin memenangkan seseorang bagi Tuhan, saudara harus
 - a) menunggu sampai mereka pergi ke gereja dengan saudara.
 - b) mencari kesempatan untuk bersaksi kepada mereka di mana pun saudara berada.
- 7** Sikap yang dapat menyesuaikan diri ialah sikap yang
 - a) mementingkan diri sendiri
 - b) tidak mementingkan diri sendiri

MEMBANGUN JEMBATAN-JEMBATAN

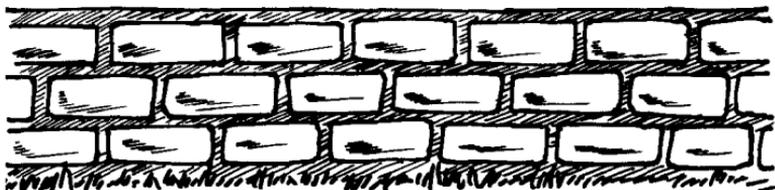
Tujuan 3. *Mengenali perbedaan antara “membangun jembatan” dan “membangun dinding”.*

Selama bertahun-tahun bata dan batu telah dipergunakan sebagai bahan bangunan. Bata atau batu yang sama itu, yang dapat dipergunakan untuk membangun gereja, sekolah, dan rumah sakit dapat juga dipakai untuk membangun penjara. Batu-batu yang dipergunakan untuk membangun jembatan dapat juga dipergunakan untuk membangun dinding. Perbedaannya terletak pada rencana orang yang membangun.

Jembatan memungkinkan orang bergerak dalam dua arah untuk menyeberangi penghalang. Jembatan adalah sarana untuk mengadakan perhubungan, untuk mempersatukan orang. Pelajaran yang pertama menerangkan bahwa salah satu arti dasar *koinonia* menunjuk hubungan timbal balik, yaitu hubungan memberi dan menerima. Jembatan atau dinding dapat dibangun tanpa mempergunakan bata atau batu. Kita membangun jembatan dengan menunjukkan persahabatan, menolong sesama, dan berada dekat apabila mereka memerlukan kita. Atau kita membangun dinding dengan mengekang persahabatan kita dan menutup hati terhadap orang lain.

Orang Kristen hendaknya berusaha bersahabat dengan orang-orang dari segala tingkatan masyarakat. Kita membangun dinding, bila kita menganggap diri kita lebih baik dari orang lain. Kita juga membangun dinding, bila kita tidak mau menjangkau mereka yang kita anggap lebih tinggi tingkatannya daripada kita. Entah saudara seorang petani, buruh, jurutulis, atau pejabat pemerintah, saudara dapat bersahabat dengan orang-orang dari tingkatan yang berbeda dengan tingkat saudara sendiri. Lalu saudara harus berusaha memenangkan mereka bagi Tuhan. Saya belum

pernah memenangkan seseorang bagi Tuhan tanpa bersahabat dengan dia lebih dahulu.



Dinding memisahkan dan mengasingkan orang. Mungkin saudara pernah membaca tentang Dinding Besar di Cina, yang didirikan beratus-ratus tahun yang lalu dan sampai sekarang masih berdiri. Dinding itu didirikan untuk mencegah masuknya orang luar dan mencegah keluarnya orang dalam. Lebih aman membangun dinding daripada membangun jembatan. Jika kita membangun jembatan kita mengambil risiko akan ditolak atau dilukai hati kita. Tetapi Yesus telah berjanji akan menyertai kita, dan Dia akan memberkati kita bila kita menjangkau orang lain. Dalam Yohanes 16:33 Ia berkata, "Kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia." Tuhan tidak berdoa agar Allah Bapa mengambil kita dari dunia ini, melainkan menjaga supaya kita tetap dekat padanya dan aman dalam dunia ini (Yohanes 17:15).

Kadang-kadang dinding harus diruntuhkan lebih dahulu sebelum kita dapat menjangkau orang lain. Ada dinding-dinding yang berdiri karena adanya perbedaan antar manusia, seperti tingkat sosial mereka, atau suku bangsa, warna kulit, atau kebiasaan. Yesus harus merobohkan dinding-dinding, ketika Ia bersaksi kepada perempuan Samaria di dekat sumur (Yohanes 4:7-9).

Kita harus senantiasa memilih antara membangun dinding atau jembatan dalam masyarakat Kristen kita dan dalam masyarakat yang lebih luas dalam dunia ini. Apakah saudara membangun jembatan atau dinding? Apakah saudara

menunjukkan sikap kasih yang sejati dalam masyarakat saudara? Apakah saudara memenangkan orang yang terhilang bagi Tuhan dengan mula-mula bersahabat dengan mereka? Masyarakat saudara akan mengenal arti sesungguhnya dari bermasyarakat bila saudara menunjukkan kasih sayang.



Yang Harus Saudara Kerjakan

8 Di samping setiap kalimat, tuliskan D jika tindakan itu akan membangun *dinding*, dan J jika itu membangun *jembatan*.

- a Merawat seorang yang sakit.
- b Membawa seorang ke gereja.
- c Menolak jika ada orang yang berlainan latar belakang meminta saudara ikut serta dalam suatu proyek masyarakat.
- d Membersihkan rumah seorang yang sakit.
- e Mengunjungi orang yang di rumah sakit atau penjara.
- f Menghindari orang yang tidak sederajat dengan saudara.
- g Mengundang orang ke rumah saudara untuk bersahabat.
- h Mempergunjingkan orang yang telah melukai hati saudara.

Sekarang setelah saudara menyelesaikan lima pelajaran yang pertama, saudara sudah siap untuk menjawab Bagian I dari Catatan Siswa. Ulangi kembali pelajaran 1 — 5, kemudian ikutilah petunjuk-petunjuk dalam Catatan Siswa itu.

**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 5 a) tanpa mengubah tujuan dasarnya.
- 1 a dasar
b menaati
c runtuh
d Yesus Kristus
- 6 b) Mencari kesempatan untuk bersaksi kepada mereka di mana pun saudara berada.
- 2 Jawaban saudara sendiri.
- 7 b) tidak mementingkan diri sendiri.
- 3 Jawaban yang mungkin adalah: keramahan, kesabaran, rendah hati, toleransi, kebaikan, pengampunan, kasih, dan hati yang lemah lembut.
- | | |
|--------------|------------|
| 8 a Jembatan | e Jembatan |
| b Jembatan | f Dinding |
| c Dinding | g Jembatan |
| d Jembatan | h Dinding |
- 4 Jawaban saudara sendiri. Roh Kudus akan menolong saudara untuk memperkembangkan sikap-sikap yang benar.

CATATAN



Belajar Dari Yesus Dan Masyarakat-Nya

Seorang ibu dan putranya yang kecil sedang bercakap-cakap.

“Bu, Ibu tinggal di mana, waktu Yesus masih seorang anak?”

“O, waktu itu Ibu belum lahir. Yesus hidup pada zaman dahulu, kira-kira 2000 tahun yang lalu.”

“O, saya kira Ia hidup waktu Ibu masih kecil. Kelihatannya Ibu selalu berbicara tentang Yesus.”

Baik sekali jika kita dikenal sebagai orang yang selalu berbicara tentang Yesus. Jelaslah bahwa yang paling sering kita bicarakan itu adalah hal-hal yang paling dekat dengan hati kita.

Dalam pelajaran ini saudara akan belajar tentang masa kecil, pelayanan, dan pengaruh Yesus, ketika Ia hidup di bumi ini dan pengaruh-Nya yang masih terasa hingga kini. Ialah guru agung yang mengajarkan manusia hidup bermasyarakat. Mengikuti Dia dari dekat akan menolong kita untuk hidup seperti Dia.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Masa Kecil Yesus

Hubungan Yesus dengan Masyarakat-Nya

Melayani Kebutuhan Manusia

Tunduk kepada Pihak yang Berwewenang

Pengaruh Yesus

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- **Menerangkan cara-cara Yesus menunjukkan jiwa bermasyarakat.**
- **Menerangkan pengaruh Yesus dalam dunia, dari zamannya sampai sekarang ini.**
- **Ingin melibatkan diri dalam masyarakat saudara sama seperti yang dilakukan Yesus.**

MASA KECIL YESUS

Tujuan 1. *Menerangkan cara-cara Yesus melibatkan diri dalam masyarakat-Nya semasa kecil.*

Bahkan sebagai seorang anak Yesus melibatkan diri dalam kegiatan masyarakat-Nya. Orang tuanya adalah orang Yahudi yang mengikuti adat istiadat Yahudi. Lukas 2:21 menceritakan bagaimana mereka membawa Yesus untuk disunatkan dan diberi nama, ketika Ia berusia seminggu. Dengan melakukan demikian, mereka memenuhi ajaran Perjanjian Lama. Sunat adalah suatu tradisi penting dalam masyarakat Yahudi. Itulah tanda lahiriah akan perjanjian persetujuan Allah dengan umat Israel (Kejadian 17:9-14). Orang tua Yesus berbuat yang benar ketika mengikuti tradisi itu.

Saat penyerahan bayi Yesus merupakan saat yang bahagia bagi orang tua-Nya, Maria dan Yusuf. Mereka pergi ke Yerusalem untuk menyerahkan Dia kepada Tuhan. Saudara dapat membaca sejarah upacara ini dalam Imamat 12:6-8. Di Yerusalem orang tua Yesus mengorbankan dua ekor burung merpati atau burung tekukur sesuai dengan hukum Musa (Lukas 2:22-24). Sekali lagi, kita melihat bahwa orang tua-Nya melakukan apa yang diharapkan dari mereka sebagai orang Yahudi yang saleh. Mereka menyamakan diri dengan masyarakat mereka.

Pada saat penyerahan Yesus ada seorang tua bernama Simeon, yang sedang menantikan Tuhan mengutus Mesias. Dalam Lukas 2:27 tertulis, "Ketika Yesus, Anak itu, dibawa masuk oleh orang tua-Nya untuk melakukan kepada-Nya apa yang ditentukan hukum Taurat, ia menyambut Anak itu dan menatang-Nya sambil memuji Allah." Simeon memberkati-Nya, mengatakan bahwa Yesus adalah Mesias dan terang bagi orang bukan Yahudi. Ia juga bernubuat tentang pelayanan Yesus.

Berikutnya seorang wanita bernama Anna masuk ke Bait Suci dan ia juga memuji Tuhan karena mengutus Anak itu yang akan memimpin dan menunjukkan jalan kepada kelepasan. Pengungkapan sukacita mereka ketika melihat Yesus menguatkan bahwa kehendak Allah terjadi. Allah senang karena mereka mengikuti kebudayaan dan tradisi agama.

Yusuf dan Maria adalah orang-orang biasa yang dipilih Tuhan untuk menjadi orang tua Yesus di dunia ini. Sangat sedikit yang diceritakan tentang masa kecil-Nya. Kelihatannya Ia dibesarkan dengan cara yang biasa. Alkitab tidak menceritakan apa-apa lagi mengenai Yesus sampai Dia berusia dua belas tahun. Pada waktu itu, seperti yang mereka lakukan setiap tahun, keluarga Yesus mengadakan perjalanan panjang ke Perayaan Paskah di Yerusalem, yang merupakan hari raya Yahudi yang kudus.

Bacalah seluruh cerita mengenai Yesus dalam Bait Allah di Lukas 2:41-51. Ketika hari raya itu berakhir, keluarga Yesus mulai perjalanan pulang, bersama dengan orang lain dari masyarakat mereka. Setelah sehari perjalanan, mereka menyadari bahwa Yesus tidak bersama mereka. Maria dan Yusuf sangat lelah dan khawatir, pada waktu mereka mencari Yesus. Ketika mereka menemukan-Nya, mereka masih belum mengerti mengapa Ia tinggal di Yerusalem. Tetapi Ia menerangkan, "Tidakkah kamu tahu, bahwa Aku harus berada di dalam rumah Bapa-Ku?" (Lukas 2:49). Bahkan usia yang begitu muda Yesus menyadari tugas-Nya kepada masyarakat-Nya dan dunia.

Yesus kembali ke Nazaret bersama orang tua-Nya dan "Ia tetap hidup dalam asuhan mereka" (Lukas 2:51). Yesus tunduk kepada kekuasaan orang tua-Nya — Sang Pencipta



tunduk kepada sebagian dari ciptaan-Nya. Benar-benar mengherankan! Ayat 52 adalah ayat kunci untuk mengerti keadaan Yesus dalam masyarakat-Nya; “Yesus makin bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia.”



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Yesus dibawa ke Bait Suci karena Ia
 - a) berbeda dari anak-anak Yahudi.
 - b) dipersembahkan kepada Tuhan sama seperti anak-anak Yahudi lainnya.

- 2** Setiap tahun Yusuf dan Maria membawa Yesus ke Yerusalem, karena
 - a) sudah merupakan kebiasaan untuk menghadiri perayaan di sana.
 - b) mereka suka mengunjungi teman-teman mereka di sana.
- 3** Alkitab menunjukkan bahwa sementara Ia bertambah besar, Yesus
 - a) disenangi oleh masyarakat-Nya.
 - b) tidak termasuk masyarakat di kampung-Nya.
- 4** Kita tahu bahwa Yesus
 - a) tidak pernah membiarkan orang memerintah Dia.
 - b) menaati orang-orang yang di atas-Nya.

Cocokkan jawaban saudara.

HUBUNGAN YESUS DENGAN MASYARAKAT-NYA

Melayani Kebutuhan Manusia

Tujuan 2. *Menyebut kejadian-kejadian dalam hidup Yesus yang menunjukkan bahwa Ia melibatkan diri dalam masyarakat-Nya.*

Pelayanan Yesus dimulai ketika Dia kira-kira berusia 30 tahun. Selama tiga tahun pelayanan-Nya, Dia senantiasa melibatkan diri dengan orang-orang dalam masyarakat-Nya.

Persekutuan Yesus yang paling akrab adalah dengan kedua belas murid-Nya. Dia meluangkan banyak waktu untuk mendidik mereka. Selama tiga tahun pelayanan-Nya Ia berhubungan erat sekali dengan murid-murid-Nya. Bahkan

mereka mempunyai dana atau keuangan bersama (Yohanes 12:6). Mereka benar-benar hidup bermasyarakat.

Yesus juga mempunyai pengikut-pengikut lainnya yang bersekutu dengan Dia. Maria, Marta dan Lazarus adalah teman-teman karib-Nya. Pada suatu saat Yesus mengutus tujuh puluh orang ke kota-kota di sekitar agar menyiapkan orang-orang bagi perkunjungan-Nya ke sana (Lukas 10:1-2). Alkitab menyebut banyak orang lain lagi yang mengasihi Dia dan bersekutu dengan-Nya.

Penting juga untuk memperhatikan bahwa Yesus memulai pelayanan-Nya di depan umum di propinsi-Nya sendiri, yaitu Galilea. Ia melayani keperluan orang banyak dan menyembuhkan orang sakit. Orang lumpuh, buta, tuli, yang dirasuk roh setan, dan orang dengan berbagai penyakit telah disembuhkan-Nya. "Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala" (Matius 9:36).

Banyak kali Yesus mengatakan kepada penderita kusta yang telah disembuhkan untuk menunjukkan diri mereka kepada para imam dan mempersembahkan korban yang sesuai dengan Taurat. Ia berkata, "Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya" (Matius 5:17).

Kita tahu bahwa Yesus bergaul dengan semua tingkatan masyarakat dan dalam semua segi kehidupan. Dia menghadiri suatu pesta perkawinan di Kana, Galilea, bersama-sama dengan ibu dan murid-murid-Nya. Di sana Ia mulai menunjukkan minat terhadap kesukaran orang lain, dan Ia melakukan mujizat untuk menolong mereka (Yohanes 2:1-11). Dalam Matius 9:9-11 dituliskan bahwa Yesus duduk makan

bersama para pemungut cukai dan orang berdosa. Pada waktu lain Ia duduk makan bersama orang-orang Farisi (Lukas 7:36; 11:37). Injil Yohanes menceritakan bagaimana Yesus bercakap-cakap dengan seorang wanita Samaria. (Yohanes 4:1-30).

Yesus sendiri mengungkapkan pelayanan-Nya dengan mengutip perkataan nabi Yesaya (61:1-2).

Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang (Lukas 4:18-19).

Dua kali Yesus memberi makan orang banyak (lihatlah Matius 14 dan 15). Ia memperhatikan keadaan manusia di dunia ini. Ia mengasihani manusia dalam kemiskinannya. Dalam Matius 25:31-40 kita membaca bahwa Yesus berbicara tentang penghakiman terakhir. Ia mengatakan bahwa setiap kali kita menolong orang miskin, melawat orang sakit atau mereka yang ada dalam penjara, "kamu telah melakukannya untuk Aku". Jika saudara tidak sampai melakukan hal-hal ini, maka saudara tidak melayani Dia.



Maka kita dapat mengatakan bahwa Yesus datang untuk *memenuhi* Taurat. Ia datang untuk membawa hari baru, terang baru bagi umat-Nya dan bagi semua orang yang mau mengikut Dia. Maksud-Nya bukanlah melaksanakan sederetan undang-undang dengan tangan besi. Ia datang untuk menuliskan inti hukum Taurat dalam hati dan pikiran manusia. Kematian dan kebangkitan-Nya menggenapkan semua ini. Sudahkah pelayanan-Nya mempengaruhi kehidupan saudara? Apakah saudara bersekutu dengan Dia? Berdoalah dan mohonlah kepada-Nya untuk memimpin kehidupan saudara. Ia akan menolong saudara melayani masyarakat saudara seperti yang dilakukan-Nya dalam masyarakat-Nya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Lingkarilah huruf di depan setiap kalimat yang BENAR.
- a Yesus hanya melayani di kota-Nya sendiri, yaitu Nazaret.
 - b Yesus melayani orang-orang dari segala lapisan masyarakat.
 - c Yesus mematuhi hukum-hukum masyarakat-Nya.
 - d Yesus tidak bergaul dengan orang-orang yang tidak beriman.
 - e Apabila kita menolong orang yang membutuhkan-nya, maka itu sama seperti kita melakukannya bagi Tuhan.
- 6** Sebutkan tiga cara Yesus menunjukkan jiwa ber-masyarakat.

.....

Tunduk kepada Pihak yang Berwenang

Tujuan 3. *Memberi satu contoh yang menunjukkan bahwa Yesus tunduk kepada pihak yang berwenang.*

Meskipun Yesus adalah Anak Allah, Ia menerima kekuasaan atau pemerintahan orang-orang yang berwenang dalam masyarakat-Nya. Misalnya, kita membaca dalam Matius 17:24-27 bahwa Dia tunduk kepada hukum pembayar bea Bait Suci. *Tunduk* berarti “takluk atau menyerah”. Perhatikan, sebenarnya Yesus tidak merasa Ia wajib membayar pajak ini. Kita mengetahui hal ini dari cara pembicaraan-Nya dengan Petrus, murid-Nya, mengenai hal ini. Tetapi Ia tidak mau menyinggung perasaan orang. Ia menyuruh Petrus pergi memancing ikan dan ia akan menemukan uang yang cukup dalam mulut ikan untuk membayar pajak tersebut.

Pada kesempatan lain, Yesus tidak menerima suatu kebiasaan yang bertentangan dengan kehendak Allah. Para penukar uang menjalankan usahanya di halaman Bait Suci yang terkenal sebagai *Pelataran Orang bukan Yahudi* (Matius 21:12). Inilah satu-satunya tempat di mana orang bukan Yahudi yang mencari Tuhan dapat beribadah kepada-Nya. Bagaimana orang dapat berdoa, jika para pembeli dan penjual membuat gaduh? Mereka tidak dapat berdoa. Selain itu, para penukar uang menarik keuntungan dari orang miskin. Mereka meminta bunga terlampau banyak untuk menukar uang asing dengan uang yang dipergunakan dalam Bait Suci. Mereka juga menghalangi orang-orang yang mencari Tuhan dengan sungguh-sungguh untuk menemukan Dia. Mereka telah melanggar Yesaya 56:7, “Rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi segala bangsa.” Pada kejadian itu Yesus lebih memperhatikan pelaksanaan kehendak Bapa-Nya. Dia bertindak *melawan* kebiasaan manusia sebab Ia sedang menaati *kekuasaan yang lebih tinggi* (Kisah Para Rasul 5:29).



Yesus adalah teladan yang baik dari seseorang yang menunjukkan semangat bermasyarakat. Namun Dia tidak membiarkan kebiasaan manusia melampaui kehendak Allah.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Lingkarilah huruf di depan setiap kalimat yang BENAR.
- a Yesus tidak merasa diharuskan membayar bea Bait Suci, tetapi Ia melakukannya karena Ia tidak mau menyinggung perasaan orang.
 - b Yesus makan bersama para pemungut cukai, karena Ia mengasihi mereka dan ingin mengampuni dosa mereka.
 - c Yesus mengusir para penukar uang dari Bait Suci, sebab mereka tidak membayar pajak.
 - d Biasanya Yesus tidak tunduk kepada pihak yang berwenang dalam masyarakat-Nya, karena Ia adalah Putra Allah.
- 8** Sebutkan satu kejadian ketika Yesus tunduk kepada mereka yang berwenang
-

PENGARUH YESUS

Tujuan 4. *Menerangkan cara-cara Yesus mempengaruhi manusia dan masyarakat-Nya.*

Kekristenan sejati membawa kebebasan. Yesus berkata, “Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu” (Yohanes 8:31,32). “Jadi apabila Anak itu memerdekakan kamu, kamu pun benar-benar merdeka” (Yohanes 8:36). Kekristenan membebaskan manusia dari segala takhyul dan perhambaan kepada dosa. Kekristenan membangkitkan dalam diri mereka keinginan dan kesanggupan untuk hidup di atas dosa.

Pelayanan Yesus masih berpengaruh dalam dunia kita. Ia meningkatkan derajat kaum wanita. Yesus sangat menghormati ibu-Nya. Bahkan di salib Ia memperhatikan ibunya. Ia berkata kepada Maria, “Ibu, inilah anakmu!” dan kepada Yohanes, “Inilah ibumu!” (Yohanes 19:26,27). Setelah itu Maria tinggal bersama Yohanes dan menjadi tanggungannya.

Lukas 7:36-39 menceritakan kisah seorang wanita yang datang dan mengurapi kaki Yesus. Tuhan tidak mengusir wanita tersebut, meskipun ia seorang yang berdosa. Sebaliknya Yesus mengampuni dosanya dan mengubah hidupnya. Ia menghormatinya karena wanita itu telah melayani Dia. Kali lain di Samaria, Ia melayani seorang wanita yang dibuang masyarakatnya, dan kehidupan wanita itu diubah. Dewasa ini, di banyak tempat di mana Injil Yesus Kristus diberitakan, kaum wanita lebih dikasihi dihormati dan diindahkan.



Kehidupan dan pelayanan Yesus sangat mempengaruhi seluruh dunia. Pikirkan cara dunia barat mengukur waktu. Tahun-tahun dihitung dengan SM (Sebelum Masehi) dan TM (Tarikh Masehi).

Pekan yang terdiri dari tujuh hari dimulai oleh Allah. Ketika Allah menciptakan dunia, Ia beristirahat pada hari ketujuh dan memerintahkan agar hari itu dikuduskan dan dipergunakan sebagai hari istirahat. Hari istirahat itu diganti setelah kedatangan Yesus. Yesus bangkit pada hari pertama dalam pekan. Sekarang banyak orang di dunia ini menerima hari Minggu sebagai hari istirahat dan hari ibadah.

| MINGGU | SENIN | SELASA | RABU | KAMIS | JUM'AT | SABTU |
|--------|-------|--------|------|-------|--------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 |
| 27 | 28 | 29 | 30 | | | |

Banyak tingkat kehidupan yang paling tinggi di dunia ini dinikmati di mana Injil dapat diberitakan dengan leluasa. Sistem hukum pada zaman modern berasal dari Kitab Suci. Keinginan yang mendorong banyak orang untuk bekerja keras didasarkan atas ajaran Alkitab.

Salah satu hal yang paling menarik perhatian orang Kristen yang mempercayai Alkitab ialah mengajar orang membaca. Mengapa? Supaya mereka dapat membaca Alkitab sendiri. Karena usaha para utusan gerejawi maka kini terdapat banyak bahasa yang telah dijadikan bahasa tulisan. Banyak sekolah telah dimulai oleh para utusan gerejawi di berbagai bagian di dunia ini, sehingga anak laki-laki maupun perempuan dapat belajar membaca. Sekolah-sekolah ini telah mendatangkan berkat bagi banyak masyarakat di seluruh dunia.

Pengaruh Kekristenan telah menjadi besar atas manusia modern dan dunianya. Agama memperbudak manusia; Kekristenan sejati membebaskan mereka. Ketika Kristus mati, ajaran-Nya tidak berhenti. Saudara menyambung pelayanan-Nya — saudara mewakili Kristus kepada dunia. Bila saudara menunjukkan persekutuan Kristen yang sejati, dunia akan menjadi makin baik. Dalam pelajaran berikut kita akan membicarakan beberapa cara dengan mana saudara dapat meluaskan pelayanan Kristus dalam masyarakat saudara.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 9** Sebutkan dua hal yang akan berbeda dalam dunia, seandainya Yesus tidak datang.

.....
.....

- 10** Sebutkan dua pengaruh Kekristenan terhadap kaum wanita.

.....
.....

- 11** Sebutkan satu cara dengan mana Kekristenan telah mengubah saudara secara perorangan.

.....



Cocokkan Jawaban Saudara

- 6 Bisa diberikan banyak jawaban. Jawaban yang mungkin dalam hal ini adalah: Ia mempunyai kas bersama dengan murid-murid-Nya; Ia makan bersama orang berdosa; Ia menyembuhkan orang sakit; Ia memberi makan orang banyak; Ia menghadiri peristiwa-peristiwa yang meriah, seperti pesta perkawinan.
- 1 b) dipersembahkan kepada Tuhan sama seperti anak-anak Yahudi lainnya.
- 7 a Benar. c Salah.
b Benar. d Salah.
- 2 a) sudah merupakan kebiasaan untuk menghadiri perayaan di sana.
- 8 Ketika Ia membayar bea Bait Suci.
- 3 a) Disenangi oleh masyarakat-Nya.
- 9 Jawaban saudara sendiri. Salah satu dari banyak cara yang disebut dalam pelajaran ini, dan dapat juga yang lain. Dapatkah saudara melihat bahwa dunia saudara sendiri akan berbeda, seandainya Ia tidak datang? Tidakkah saudara bersukacita karena kedatangan-Nya?
- 4 b) menaati orang-orang yang di atas-Nya.
- 10 Jawaban yang mungkin: Kaum wanita lebih dikasihi, dihormati dan dihargai di mana Injil diberitakan. Mereka dibebaskan dari ikatan dosa dan takhyul. Mereka mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk bersekolah.
- 5 a Salah. d Salah.
b Benar. e Benar.
c Benar.
- 11 Jawaban saudara sendiri.



Bersinar Dalam Masyarakat Saudara

Di Museum Terusan Panama ada sebuah lampu mercu suar tua. Lampu ini dibuat di Perancis sekitar tahun 1800 dan dibawa ke Panama ketika orang Perancis berusaha membangun terusan melalui darat. Mereka tidak sanggup meneruskan pembuatan terusan itu karena penyakit dan kekurangan uang. Namun demikian, mercu suar tua itu tetap berdiri. Selama bertahun-tahun ia menjadi rambu bagi kapal-kapal di laut.

Di dalam mercu suar itu ada tempat untuk sebuah lampu minyak tanah yang kecil. Di sekeliling lampu itu ada kaca berleret-leret. Kaca itu telah dipotong menjadi kepingan-kepingan panjang lagi sempit yang dipergunakan sebagai pemantul cahaya. Ada kira-kira 800 kaca pemantul cahaya di sekeliling lampu itu. Kepingan-kepingan kaca itu sendiri tidak bercahaya, tetapi mereka memantulkan dan menyinarakan cahaya lampu minyak tersebut. Dengan demikian, cahaya lampu minyak tanah yang kecil itu dilipatgandakan beratus-ratus kali sehingga menjadi terang yang bersinar dengan benderang. Selama bertahun-tahun kapal dan perahu dipimpin ke darat oleh lampu yang jauh itu. Lampu itu menunjukkan jalan ke tempat yang aman.

Dengan cara yang sama, kita memantulkan terang Yesus Kristus kepada dunia ini. Alkitab menyamakan orang



Kristen dengan terang dan juga dengan garam. Dalam pelajaran ini saudara akan melihat bagaimana saudara dapat menjadi terang dan garam dalam masyarakat saudara. Saudara akan melihat bahwa pikiran yang dikuasai oleh Kristus akan menolong saudara untuk memantulkan kasih-Nya kepada dunia.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Menjadi Terang bagi Masyarakat Saudara
Menjadi Garam bagi Masyarakat Saudara
Memiliki Pikiran yang Dibaharui**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menerangkan cara-cara garam dan terang dapat dibandingkan dengan sifat-sifat dalam kehidupan orang Kristen.
- Menerangkan akibat-akibat mempunyai pikiran yang dibaharui.

MENJADI TERANG BAGI MASYARAKAT SAUDARA

Tujuan 1. *Menerangkan cara-cara orang Kristen dapat memantulkan terang Kristus.*

Yesus berkata, “Akulah terang dunia” (Yohanes 9:5). Ia juga berkata, “kamu adalah terang dunia . . . Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga” (Matius 5:14,16). Kita sendiri tidak mempunyai terang, tetapi kita memantulkan terang Yesus, sama seperti pemantul-pemantul cahaya dalam mercu suar tua di Panama itu memantulkan cahaya lampunya.

Salah satu tujuan terang ialah menyinari jalan-jalan sehingga memungkinkan orang melihat dan berjalan dengan selamat. Alkitab berkata, “Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku” (Mazmur 119:105). Mungkin ada orang yang tidak membaca Firman Tuhan, tetapi mereka memperhatikan kehidupan kita. Pada waktu kita mempelajari Firman dan berjalan dalam terangnya, orang lain dapat melihat jalan yang benar itu dengan lebih baik. Kita akan dipakai sebagai pemantul terang Kristus dan menolong orang lain menemukan jalannya kepada Kristus.



Tujuan lain dari terang itu adalah memperingatkan terhadap bahaya. Mercu suar dibangun untuk memperingatkan kapal-kapal terhadap adanya batu karang di bawah permukaan air, atau pantai berkarang. Ada banyak lampu seperti itu di pesisir Selat Inggris. Orang Kristen bertindak sebagai terang untuk memperingatkan terhadap bahaya dosa. Satu ayat lain di Alkitab berbunyi, "Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau" (Mazmur 119:11). Firman Allah tidak saja menolong kita menghindari dosa, tetapi Firman itu juga terpantul dari hidup kita untuk memperingatkan orang lain. Sering kali perlu bagi kita untuk memperingatkan akan adanya dosa.

Terang juga memungkinkan orang melihat hal-hal dalam keadaan yang sebenarnya. Ibrani 4:12,13 berbunyi:

Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam daripada pedang bermata dua mana pun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita. Dan tidak ada suatu makhlukpun yang tersembunyi di hadapan-Nya, sebab segala sesuatu telanjang dan terbuka di depan mata Dia, yang kepada-Nya kita harus memberikan pertanggungjawaban.

Jika hati kita terbuka terhadap Firman itu, maka itu akan menyebabkan kita melihat diri kita sendiri sebagaimana Allah melihat kita. Sebaliknya, bila orang yang bukan Kristen melihat kehidupan kita, firman itu akan menyebabkan mereka menyadari dosa dan keperluan mereka akan kuasa Yesus yang sanggup mengubah hidup mereka. "Sehingga kamu bercahaya di antara mereka seperti bintang-bintang di dunia, sambil berpegang pada firman kehidupan" (Filipi 2: 15-16).





Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Sebutkan tiga tujuan terang yang diberikan dalam pelajaran ini.

.....

.....

- 2** Terangkan tiap-tiap tujuan ini pada tanggung jawab kita sebagai orang Kristen.

.....

.....

Menjadi Garam Bagi Masyarakat Saudara

Tujuan 2. *Menyatakan bagaimana seorang Kristen dapat menjadi seperti garam dalam masyarakatnya.*

Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang (Matius 5:13).

Satu tujuan atau kegunaan garam ialah *memurnikan*. Menjadi murni berarti “tidak mengandung apa-apa yang sebenarnya tidak termasuk”. Bila garam digunakan untuk memurnikan sesuatu, ia menghancurkan hal-hal yang tidak termasuk dalam bahan yang dimurnikan itu.

Air garam sering kali dipergunakan sebagai obat rumah guna menghilangkan infeksi atau pembengkakan. Pernah empu jari kaki saya kena infeksi. Empu itu bengkak, merah dan sangat sakit. Isteri saya menyarankan agar saya meren-

dam kaki saya dalam air garam yang panas sekali. Saya tidak suka melakukannya, tetapi ternyata hal itu sangat menolong, dan empu jari itu sembuh. Boleh dikatakan bahwa garam *memurnikan* empu jari itu.



Kemurnian adalah suatu sifat yang harus ditunjukkan orang Kristen kepada masyarakatnya. Murni berarti kehidupan kita tidak mengandung unsur-unsur yang tidak suci. Bila kehidupan kita sendiri murni, kita dapat mempengaruhi masyarakat kita untuk menjadi murni. Roh dunia ini sedang berusaha merendahkan tingkat kejujuran dan kebaikan moral. Orang Kristenlah yang harus meninggikan patokan kemurnian dalam ucapan, kelakuan, dan pikiran. Dosa adalah seperti suatu infeksi. Kita harus bertindak sebagai alat penawar yang menghancurkan dan mencegah tersebarnya dosa itu. Bila kita berbicara menentang dosa, kita sedang bertindak sebagai garam dalam masyarakat kita.

Garam juga dipakai untuk *mengawetkan*. Misalnya, kita mempergunakannya untuk mengawetkan ikan dan daging. Dengan demikian ikan atau daging itu tidak membusuk. Saya dilahirkan di pulau Newfoundland. Makanan yang lazim adalah "santapan dendeng asin". Nama ini dipakai, karena garam dipergunakan untuk mengawetkan daging.

Newfoundland juga banyak menghasilkan ikan. Saya masih mengingat dermaga-dermaga para nelayan di mana terdapat berton-ton ikan yang dimasukkan ke dalam garam.

Setelah beberapa waktu garam itu mengawetkan ikan sehingga tidak membusuk. Kemudian ikan itu dikemas untuk dijual.



Dalam kedua hal ini garam mengawetkan daging sehingga dapat dimakan di kemudian hari. Daging itu masih tetap mempunyai sifat-sifat aslinya. Rasanya tidak hilang. Orang Kristen harus menjadi garam dunia. Ia harus menjadi alat pengawet dalam dunia ini. Ada orang-orang yang baik di dunia ini. Bila kita bergaul dengan mereka, maka mudahlah kita berbuat yang baik. Ada orang lain yang mempunyai pengaruh buruk. Orang Kristen harus mempengaruhi orang lain agar menjadi baik. Ia harus menjadi alat pengawet, dan memudahkan orang lain untuk menjadi baik dalam dunia yang jahat ini.

Sifat garam yang paling lazim adalah kemampuannya untuk menyedapkan makanan. Garam sendiri sudah ada ciri rasanya, tetapi kegunaan garam yang paling baik adalah menambahkan kesedapan makanan. Kegunaan Kekristenan bagi kehidupan adalah seperti garam dalam makanan. Ia menambahkan kenikmatan kehidupan. Ambillah Kekristenan dan pengaruhnya dari kehidupan ini, — maka kehidupan akan sangat menjemukan tanpa arti dan tujuan. Kekristenan memberi kenikmatan dan arti kepada kehidupan, sehingga kehidupan kita mempunyai tujuan.

Sebagai orang Kristen, kita sendiri harus hidup murni dan mempengaruhi orang lain agar hidup murni. Kita harus berusaha sekuat-kuatnya untuk mempertahankan apa yang baik dan benar. Kehidupan kita sendiri harus menunjukkan kepada orang lain bahwa Kekristenan memberi kita tujuan hidup. Maka kita bertindak sebagai garam, seperti yang dikatakan Kristus tentang kita.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Isilah tempat yang kosong.
 - a Infeksi adalah seperti
 - b Dalam dunia yang penuh dosa ini, orang Kristen harus
.....
 - c Seorang Kristen yang hidup murni adalah seperti
..... karena dia menolong memurnikan masyarakatnya.

- 4** Sebutkan tiga fungsi garam.
.....
.....

- 5** Terapkan tiap-tiap fungsi ini dalam tanggung jawab kita sebagai orang Kristen.
.....
.....

MEMILIKI PIKIRAN YANG DIBAHARUI

Tujuan 3. Mengenal sikap-sikap pikiran yang dibaharui.

Kita baru saja belajar bahwa kita sendiri tidak mempunyai terang — kita hanya memantulkan terang Kristus. Demikian juga kita tidak sanggup mengawetkan, memurnikan, atau menambah kenikmatan dunia kita. Kesanggupan itu datang dari Allah, yang memberi hikmat kepada kita untuk memaknai kuasa-Nya demi kebaikan orang lain.

Demikianlah juga dengan pikiran saudara. Saudara tidak dapat mengerti betul-betul cara kerjanya pikiran itu — hanya Tuhan yang mengerti hal itu. Karenanya, semakin banyak pikiran saudara diserahkan kepada Tuhan, semakin banyak Ia mengendalikan pikiran saudara.

Roma 12:2 berbunyi, “Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budiimu.”



Suatu perubahan menyeluruh terjadi dalam diri kita ketika kita bertemu dengan Tuhan. Segala sesuatu mendapat hidup baru. Pandangan kita berbeda. Pikiran kita berbeda. Akal kita *diperbaharui*. Ini berarti bahwa akal kita bersih dan segar, bagaikan akal yang baru. Sekarang Tuhan yang mengendalikan semua pemikiran dan buah pikiran kita.

Kita perlu membiasakan diri untuk memperkenankan Allah mempengaruhi kita melalui akal kita. Biarkanlah Allah menanamkan pikiran-Nya dalam pikiran saudara. Pada waktu saudara berdoa, saudara akan menjadi peka terhadap bimbingan Roh Kudus. Ia akan memberi hikmat dalam hubungan saudara dengan orang lain. Sementara saudara mengikuti bimbingan-Nya, akal budi saudara akan diubahkan dan diperbaharui, dan saudara akan benar-benar menjadi garam dan terang dalam masyarakat saudara.

Dalam I Korintus 2:16 rasul Paulus berkata, "Tetapi kami memiliki pikiran Kristus." Dalam Filipi 2:5 ia juga berkata, "Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus." Selanjutnya ia menerangkan tentang sikap yang ada pada Kristus. Bacalah Filipi 2:5-11, kemudian pelajarilah tabel di bawah ini sampai saudara mengerti perasaan dan pikiran Kristus dan tanggapan Allah terhadapnya.

| TINDAKAN YESUS | KEADAAN PIKIRANNYA | TANGGAPAN ALLAH |
|---|--------------------|---|
| Ia melepaskan segala sesuatu yang dimilikinya (ayat 7). | Bersikap patuh | Allah sangat meninggikan Dia (ayat 9). |
| Ia mengambil rupa seorang hamba (ayat 7). | Rendah hati | Allah mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama (ayat 9). |
| Ia hidup dengan taat (ayat 8). | Taat | Allah memberi Dia tempat kehormatan (ayat 10-11). |

Apakah saudara memiliki pikiran Kristus? Apakah saudara bersikap patuh, rendah hati, dan taat? Mohonlah pertolongan Tuhan agar saudara memiliki pikiran yang diperbaharui — pikiran Kristus. Memiliki pikiran-Nya akan menolong saudara meneruskan kasih dan perhatian-Nya kepada masyarakat saudara.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Tuliskan sebuah contoh bagaimana saudara dapat
- a Bersikap patuh.
 - b Rendah hati.
 - c Taat.
- 7** Apakah saudara perlu lebih banyak
- a bersikap patuh? Ya ... Tidak ... Kadang-kadang ...
 - b rendah hati? Ya ... Tidak ... Kadang-kadang ...
 - c taat? Ya ... Tidak ... Kadang-kadang ...
- 8** Bagaimana pikiran yang diperbaharui menjadikan kita makin efektif?
-
-



Cocokkan Jawaban Saudara

- 5 Orang Kristen harus menjadi alat penawar bagi orang-orang di sekitarnya, ia harus memelihara apa yang benar, dan ia harus menunjukkan bagaimana Kristus menjadikan hidup ini berarti.
- 1 Untuk menolong kita melihat jalan hidup kita; untuk memperingatkan adanya bahaya; untuk menolong kita melihat hal-hal sebagaimana adanya.
- 6 Jawaban saudara sendiri. Dapatkah saudara memberi contoh bagi ketiga sifat itu?
- 2 Kita mencerminkan terang Kristus untuk menolong orang lain menemukan jalan kepada-Nya, untuk memperingatkan mereka akan bahaya dosa, dan menolong mereka melihat dosa sebagaimana sesungguhnya.
- 7 Jawaban saudara sendiri. Saudara dapat memperbaiki sikap saudara dengan lebih banyak mempraktekkan ketiga sifat itu.
- 3 a dosa.
b murni.
c garam.
- 8 Bila pikiran saya diperbaharui, saya memiliki sikap Kristus, dan saya dapat mempengaruhi orang lain untuk mengikuti-Nya.
- 4 Memurnikan, mengawetkan dan menyedapkan.



Menjadi Anggota Masyarakat Gereja

Chee Kim adalah seorang anak yatim piatu. Meskipun ia baru berusia enam tahun, ia hidup sebagai gelandangan di kota Hong Kong. Ia tidak mempunyai keluarga.

Pada suatu hari seorang laki-laki yang baik hati menjumpai Chee Kim dan membawanya ke sebuah panti asuhan, yang dihuni oleh banyak anak laki-laki dan perempuan. Di situ ia dipelihara dengan baik dan diajarkan mengenai Yesus. Tidak lama kemudian ia belajar membaca dan menulis namanya sendiri.

Setelah beberapa bulan Chee Kim dibawa ke rumah suatu keluarga Cina yang baik. Ia diangkat menjadi anak dan diperlakukan sebagai anak mereka sendiri. Betapa senangnya hati Chee Kim, karena sekarang ia menjadi anggota suatu keluarga.

Salah satu keperluan pokok kita adalah mempunyai hubungan atau ikatan dengan orang lain. Menjadi bagian suatu keluarga memberi perasaan nyaman dan aman. Ketika saudara menjadi Kristen, saudara menjadi sebagian keluarga Allah. Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari apa artinya menjadi anggota keluarga Allah, yaitu masyarakat orang Kristen yang membentuk gereja-Nya.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Ibadah Bersama
Persekutuan Bersama
Pelayanan Bersama

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Mengerti bagaimana menjadi anggota suatu gereja dapat menolong saudara menjadi orang yang lebih baik dalam masyarakat.
- Menerangkan beberapa akibat pelayanan bersama orang-orang percaya dalam gereja.
- Melibatkan diri dalam pelayanan gereja saudara kepada masyarakat.

IBADAH BERSAMA

Tujuan 1. *Menyebut nilai-nilai beribadah kepada Allah bersama orang percaya lainnya.*

Ingatlah bahwa dalam salah satu pelajaran yang lebih awal diterangkan bahwa gereja bukan sebuah gedung, tetapi suatu badan orang-orang percaya yang bersatu untuk melaksanakan pekerjaan Tuhan. Ketika kita menjadi Kristen, kita menjadi anggota tubuh Kristus. Kita termasuk gereja-Nya di seluruh dunia. Badan atau lembaga orang-orang percaya ini bersatu untuk melakukan pekerjaan Tuhan dan beribadah bersama-sama kepada-Nya. Mereka membentuk jemaat-jemaat dalam masyarakat mereka. Dalam Kitab Kisah Para Rasul kita membaca tentang gereja yang mula-mula, dan tentang orang Kristen mula-mula yang pergi dari satu tempat ke tempat lainnya sambil menolong membentuk jemaat-jemaat baru dalam setiap masyarakat. Orang-orang percaya yang mula-mula ini ingin sekali berkumpul dan bersama beribadah kepada Tuhan.

Beribadah kepada Tuhan berarti menyatakan kasih setia saudara kepada-Nya. Saudara memberikan hormat dan pujian. Saudara memuja Dia lebih dari apa pun juga. Adakalanya kita beribadah sendirian kepada-Nya. Tetapi kadang kala juga lebih mudah untuk beribadah kepada Tuhan bersama orang lain.

Allah menciptakan manusia sedemikian, sehingga ia suka bersama orang lain. Wajarlah bagi orang-orang percaya jika ingin beribadah bersama-sama. Kita diberi dorongan ketika kita beribadah bersama orang lain dan kita memberi dorongan juga.

Ada banyak cara untuk mengungkapkan ibadah kepada Tuhan. Kitab Mazmur mengajar kita untuk beribadah ke-

pada-Nya dalam berbagai cara, yaitu dengan bertepuk tangan, dengan menyanyi, dengan memuji Dia dengan suara kita, dengan doa, dengan mempergunakan alat musik dan dengan cara-cara lain. Bila kita bergabung dengan orang-orang percaya lainnya dalam ibadah dengan cara-cara demikian, maka lebih mudah bagi kita untuk mengungkapkan kasih dan pujaan kita kepada Allah.

Ada seorang yang beberapa kali tidak menghadiri gereja. Pendeta mengunjungi dia dan mengatakan bahwa ketidakhadirannya terasa dalam jemaat itu. Sebagai contoh untuk menunjukkan kepada orang itu bahwa ia perlu beribadah bersama orang percaya lainnya, pendeta itu menuju ke perapian dan mengambil sebuah bara api. Sejenak bara api itu kelihatan merah menyala, kemudian ia padam. Orang itu menerima hikmatnya. Bila kita “tetap dalam api” kita lebih mungkin “berkobar-kobar bagi Tuhan”. Beribadah bersama orang percaya lainnya akan memberikan kita kekuatan yang lebih besar untuk melayani Tuhan.



Cara lain untuk mengungkapkan ibadah kepada Tuhan ialah dengan melayani orang lain. Ibadah yang benar, yaitu pengungkapan kasih dan pujaan bagi Tuhan, biasanya mengakibatkan pengungkapan kasih dan kebaikan kepada orang lain. Hal ini dinyatakan dalam perkataan Yesus di dalam Matius 25:31-40, yang telah kita lihat dalam pelajaran lain. Ketika kita melayani orang lain, kita melakukannya seperti untuk Tuhan.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang menerangkan manfaat ibadah dengan orang-orang percayanya.
 - a Kita menerima kekuatan.
 - b Kita makin memperhatikan diri sendiri.
 - c Kita menerima dan memberi dorongan.
 - d Dengan melayani orang lain, kita menghormati Tuhan.
 - e Lebih mudah bagi kita untuk mengungkapkan ibadah kita.
 - f Lebih sukar bagi kita untuk berpikir tentang Tuhan.

- 2** Tulislah beberapa cara untuk beribadah kepada Tuhan.

- 3** Sekarang lingkarilah cara-cara yang telah menolong saudara dalam beribadah.

PERSEKUTUAN BERSAMA

Tujuan 2. Menerangkan cara-cara persekutuan dengan orang percaya lainnya.

Dalam pelajaran yang pertama kita melihat bahwa salah satu arti kata masyarakat ialah “persekutuan”. Kita memerlukan persekutuan dengan orang lain. Bentuk persekutuan yang tertinggi terdapat di antara orang Kristen.

Gereja setempat adalah tempat yang baik untuk menemukan persekutuan dengan orang percaya lainnya. Kaum muda senang berkumpul bersama-sama dan mengambil bagian dalam bekerja dan berekreasi. Orang dewasa juga perlu berkenalan dan mengambil bagian dalam kegiatan bersama-sama.

Melalui kegiatan-kegiatan persekutuan dalam gereja, seluruh masyarakat dapat dijangkau. Kegiatan khusus untuk anak-anak dapat merupakan sarana untuk mencapai anak-anak lain. Bersama-sama berdarmawisata atau bekerja untuk suatu proyek, atau hanya berkumpul untuk bercakap-cakap atau menceritakan pengalaman, semuanya merupakan cara-cara untuk mengenal orang dengan lebih baik. Dan pada waktu kita saling mengenal, kita akan dapat saling melayani dengan lebih baik, bila perlu.

Banyak kali kitab-kitab Injil menceritakan bahwa Yesus makan bersama orang lain. Ia mempergunakan waktu persekutuan yang tidak resmi ini untuk menyampaikan kebenaran yang sangat dalam mengenai kerajaan Allah, atau untuk melayani keperluan seorang. Kita semua memerlukan waktu santai untuk bergaul satu sama lain dan saling mengenal dengan lebih baik. Sering kali anggota-anggota masyarakat, yang tidak menjadi anggota gereja setempat, dibawa ke dalam persekutuan dengan Tuhan dan gereja dengan

cara demikian. Jelaslah, hal membagikan, memperhatikan dan mengasihi adalah tindakan-tindakan bermasyarakat.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4** Orang Kristen dapat bersekutu dengan saling baik dengan
- teman-teman sekerja mereka.
 - tetangga mereka.
 - orang-orang percaya lainnya dalam gereja.
- 5** Manfaat yang besar dari persekutuan ialah bahwa kita
- belajar bagaimana caranya belajar bersama-sama.
 - mengenal orang-orang lain dengan lebih baik.
 - melupakan persoalan kita sendiri.
- 6** Sebutkan beberapa cara bersekutu dengan orang percaya lainnya.

.....

PELAYANAN BERSAMA

Tujuan 3. *Mengenali manfaat dalam hal bergabung dengan orang lain dalam pelayanan.*

Salah satu manfaat terbesar dari menghadiri kebaktian dengan teratur ialah kesempatan untuk belajar bersama-sama orang-orang Kristen lainnya. Dalam kebanyakan gereja diselenggarakan kelas-kelas sekolah Minggu atau pendalaman Alkitab. Mempelajari Alkitab secara teratur memberikan

pengetahuan praktis dan pengertian yang baik mengenai Firman itu. Pendeta menyiapkan khotbah untuk menolong kita bertumbuh dan menjadi dewasa. Pada waktu kita dilayani demikian, maka sebaliknya kita juga sanggup melayani orang lain.

Titus pasal 2 dan 3 banyak menguraikan tingkah laku dan tanggung jawab orang Kristen. Dalam ayat-ayat itu rasul Paulus membicarakan hal-hal yang sesuai dengan doktrin atau ajaran yang sehat. Menolong para janda, memberi nasihat kepada kaum muda, dan mengajar para pekerja agar tunduk, semuanya itu disebut. Semua hal itu termasuk dalam pelayanan gereja.

Orang-orang yang bergabung bersama dapat melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukannya sendirian. Ketika isteriku masih kecil dan tinggal di pertanian mereka di Kanada, para petani akan saling membantu menuai panen mereka, karena mereka tidak mempunyai mesin untuk melakukan pekerjaan itu. Orang-orang akan meninggalkan pekerjaan mereka sendiri untuk menolong seorang petani lainnya menuai gandum atau jagungnya. Pada waktu semua orang bekerja sama, semua hasil panen dapat dituai. Pekerjaan itu tidak mungkin dilakukan sendirian.

Prinsip yang sama berlaku di dalam gereja. Misalnya, Alkitab perlu diterjemahkan ke dalam bahasa orang Birma. Proyek itu terlalu besar bagi satu orang, bahkan bagi satu gereja. Maka sejumlah besar orang dari banyak gereja mengumpulkan uang mereka, sehingga dapat membiayai penterjemahan Alkitab itu.





Pada waktu saudara menjadi dewasa dalam Tuhan, saudara lebih ingin melayani orang lain. Dunia saudara menjadi makin luas. Saudara menjadi peka terhadap keperluan orang lain.

Ada orang yang tidak peduli, ketika mendengar orang lain kelaparan. Mereka hanya berpikir bahwa orang harus bekerja lebih keras agar memperoleh uang untuk membeli makanan. Tetapi ketika orang Kristen mendengar tentang penderitaan orang lain karena kekurangan makanan, mereka akan turut merasa sedih. Yesus berkata, "Setiap orang yang kepadanya, banyak diberi, daripadanya akan banyak dituntut, dan kepada siapa yang banyak dipercayakan, daripadanya akan lebih banyak lagi dituntut" (Lukas 12:48). Dengan kata lain, jika Allah telah memberikan banyak kepada saudara, itulah berkat-Nya bagi saudara. Namun demikian, saudara akan dimintai tanggung jawab atas cara saudara mempergunakan apa yang telah diberikan-Nya kepada saudara itu, dan cara saudara menanggapi keperluan orang lain.

Ketika saudara mendengar di bagian lain di dunia ada orang menderita karena kelaparan, atau karena bencana alam seperti badai atau gempa bumi, apakah hal itu me-

nyusahkan saudara? Tanggapan saudara terhadap hal-hal itu menunjukkan tingkat kedewasaan saudara. Bertanyalah dalam hati saudara: Apakah saya benar-benar memperhatikan tetanggaku? Apakah saya benar-benar menganggapnya penting, jika ada beribu-ribu orang yang mati di suatu tempat yang jauh? Apakah saya benar-benar mau melibatkan diri dalam pelayanan yang meliputi seluruh dunia? Apakah saya menolong gereja saya untuk melayani orang-orang, yang berkekurangan?



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Allah mengharapkan kita memberi kepada orang lain
 - a) segala sesuatu yang kita miliki.
 - b) sesuai dengan ukuran yang telah kita terima dari Dia.
 - c) hanya jika kita ingin melakukan demikian.

- 8** Lingkarilah huruf di depan kalimat yang BENAR.
 - a) Salah satu tanda bagi seorang Kristen yang sejati ialah bahwa ia memperhatikan orang lain.
 - b) Sementara saudara menjadi dewasa dalam Tuhan, saudara makin peka terhadap keperluan orang lain.
 - c) Jika seorang Kristen mendengar tentang penderitaan dan kehancuran, ia merasa bersedih bagi orang-orang yang bersangkutan.
 - d) Lebih banyak dituntut dari orang yang menerima sedikit.
 - e) Ketika Allah telah memberi banyak kepada saudara dalam kehidupan ini, maka itu tak usah berarti bahwa lebih banyak akan dituntut dari saudara.
 - f) Orang-orang yang bekerja bersama-sama dapat melaksanakan lebih banyak daripada orang yang bekerja sendirian.

- 9** Periksalah diri saudara sendiri dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

| | Ya | Tidak |
|---|-------|-------|
| a Apakah saudara menjadi anggota gereja setempat? | | |
| b Apakah saudara setia menghadiri kebaktian? | | |
| c Apakah saudara sedang bersekutu dengan orang Kristen lainnya? | | |
| d Apakah saudara menyokong gereja dengan uang atau dengan cara lain? | | |
| e Apakah gereja saudara mempunyai kegiatan-kegiatan untuk melayani masyarakat? | | |
| f Apakah saudara perlu melibatkan diri lebih banyak dalam salah satu kegiatan gereja saudara ini? | | |
| Ibadah? | | |
| Persekutuan? | | |
| Pelayanan? | | |

Setelah saudara mempelajari beberapa keuntungan menjadi anggota gereja setempat, mintalah Tuhan menolong saudara lebih banyak melibatkan diri dengan orang percaya lainnya. Dengan demikian saudara akan memperoleh pelayanan yang lebih efektif dalam masyarakat saudara.



Menyumbang Kepada Masyarakat Saudara

Palang Merah bekerja dalam hampir semua negara di dunia ini. Pekerjaannya adalah melayani umat manusia. Mereka menolong orang yang tertimpa bencana, seperti kelaparan, atau badai, atau gempa bumi. Mereka menolong di mana saja — di Afrika, Asia, Amerika Latin, Eropa, dan di mana pun ada keperluan.

Palang Merah didukung oleh sokongan-sokongan atau pemberian-pemberian. Orang menyumbangkan uang, perbekalan, dan darah sehingga palang Merah siap untuk memberi pertolongan bila datang kesusahan. Orang memberi sumbangan bukannya karena mengharapkan imbalan. Tidak! Mereka menyokong karena mereka ingin menolong orang lain pada masa-masa krisis dan kesukaran.

Demikian pula dengan sumbangan kita kepada masyarakat. Kita tidak menolong karena mengharapkan hadiah yang besar sebagai balas jasa. Tidak, kita menyumbangkan waktu, uang, dan talenta kita bagi keperluan masyarakat karena perbuatan itu benar dan baik. Dalam pelajaran ini kita akan melihat bagaimana kita dapat menyiapkan diri agar dapat melayani masyarakat kita dengan lebih baik.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Bersiap-siap untuk Melayani
Melibatkan Diri
Menyumbangkan Ketrampilan**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- **Mengenali pelayanan yang paling penting yang dapat saudara berikan kepada masyarakat saudara.**
- **Menyiapkan diri sebagai seorang saksi bagi masyarakat saudara.**
- **Menerangkan cara-cara ketrampilan saudara dapat disumbangkan untuk menolong masyarakat saudara.**

BERSIAP-SIAP UNTUK MELAYANI

Tujuan 1. *Menuliskan cara-cara untuk mempersiapkan diri agar menjadi saksi Kristen bagi masyarakat saudara.*

Sebelum kita dapat melayani seseorang, kita harus bersiap untuk pelayanan yang akan kita berikan. Pelayanan terbesar yang dapat diberikan seorang Kristen bagi masyarakatnya ialah memenangkan jiwa. Ada tiga cara untuk menyiapkan diri saudara menjadi seorang saksi dalam masyarakat saudara:

1. *Kepastian pribadi akan keselamatan.* Bagaimana saudara dapat merasa aman dalam rumah? Dengan memastikan bahwa semua pintu dan jendela telah dikunci, ketika saudara pergi tidur. Bagaimana saudara dapat merasa yakin akan keselamatan? Dengan mempunyai hubungan yang kokoh dengan Tuhan. Saudara dapat melakukan ini dengan berdoa dan menyelidiki Firman Allah. Pada waktu saudara mengenal pengarang buku, saudara akan lebih ingin untuk membaca bukunya. Ketika saudara mengenal Allah dengan lebih baik, saudara akan lebih ingin untuk membaca Firman-Nya, yaitu Alkitab.

Kadang-kadang perasaan kita menyebabkan kita meragukan keselamatan kita. Biarlah kepercayaan saudara kepada Allah berlandaskan apa yang dikatakan Alkitab, dan bukan perasaan saudara. Jika saudara merasa tak seorang pun mengasihi saudara — Allah masih mengasihi saudara! Jika saudara merasa bahwa saudara gagal, bergembiralah! Allah masih mengasihi saudara! Terimalah kasih-Nya dan tempatkan iman saudara dalam Firman-Nya daripada dalam perasaan saudara sendiri.

Jika saudara telah mengecewakan Tuhan, atau karena satu dan lain hal mulai meragukan hubungan saudara dengan-Nya ingatlah Efesus 2:4,5:



Tetapi Allah yang kaya dengan rahmat, oleh karena kasih-Nya yang besar, yang dilimpahkan-Nya kepada kita, telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, sekalipun kita telah mati oleh kesalahan-kesalahan kita — oleh kasih karunia kamu diselamatkan!

Dapatkah saudara bekerja untuk memperoleh kasih Allah? Tidak dapat. Karenanya, terima saja pemberian yang cuma-cuma ini dan tunjukkanlah dengan cara hidup saudara bahwa saudara berterima kasih kepada Tuhan. Percayalah akan kasih Allah.

Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Penindasan . . . ? . . . dalam semuanya itu kita lebih daripada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita (Roma 8:35,37).

Ketika kita menerima Kristus sebagai Juruselamat kita, kita dapat memiliki jaminan mutlak dalam keselamatan kita karena kasih karunia-Nya, dan bukan karena perasaan kita.

2. Mengetahui bagaimana memimpin seseorang kepada Allah. Pernahkah seseorang berkata pada saudara, "Ikutlah saya, saya tahu jalannya," padahal ia menyesatkan saudara? Perasaan itu tidak menyenangkan. Kita senang mengikuti orang yang benar-benar mengetahui jalannya.

Jika kita ingin memimpin orang lain kepada Tuhan, kita harus mengetahui jalannya. Ada banyak ayat dalam Alkitab yang menolong kita memimpin seseorang kepada Kristus. Dalam tabel berikut ini saya mencantumkan beberapa ayat yang mungkin ingin saudara hafalkan:

| Ayat | Berita |
|----------------|--|
| Roma 3:23 | Semua orang telah berbuat dosa dan memerlukan Juruselamat. |
| Roma 6:23 | Manusia seharusnya mati, tetapi Allah menawarkan kehidupan. |
| Yohanes 3:16 | Allah telah menyiapkan korban bagi dosa-dosa kita. |
| I Yohanes 1:9 | Jika kita mengakui dosa-dosa kita, Tuhan akan mengampuni kita. |
| I Yohanes 5:13 | Kita dapat mengetahui bahwa kita mempunyai hidup kekal. |

Jika saudara ingin mempergunakan ayat-ayat ini untuk menunjukkan seseorang bagaimana ia dapat bertemu dengan Kristus, mula-mula hafalkan ayat-ayat tersebut. Tuliskan nomor halaman ayat yang pertama di sebelah dalam sampul Alkitab saudara. Kemudian di bagian bawah halaman tempat ayat pertama itu, tuliskan nomor halaman ayat berikut-

nya. Lakukan demikian sampai saudara telah mencantumkan kelima ayat-ayat tersebut. Dengan demikian saudara akan mempunyai cara yang sederhana, tetapi efektif, untuk mempergunakan Alkitab guna memimpin seseorang kepada Kristus. Saudara sudah siap untuk melayani. Jika saudara menemukan ayat-ayat lain yang bisa menolong saudara untuk bersaksi, berilah tanda dengan cara yang sama.



3. *Berharap pada Roh Kudus.* Walaupun saudara paham akan isi Alkitab, saudara masih harus berharap pada pertolongan Roh Kudus. Ia akan memimpin saudara dan memberikan kata-kata yang tepat dalam pikiran saudara sementara saudara memberi kesaksian.

Roh Kuduslah yang menarik orang datang kepada Tuhan dan membangkitkan penyesalan dalam hati mereka akan dosa-dosa mereka. Ia mengetahui keadaan hati setiap orang. Ketika saudara berdoa memohon pimpinan-Nya Ia akan menolong saudara untuk melayani masyarakat melalui kesaksian pribadi saudara.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Tanpa melihat kembali, cobalah mencantumkan tiga cara untuk menyiapkan diri bagi melayani masyarakat saudara sebagai seorang pemenang jiwa.
- a
- b
- c
-
- 2** Isilah kata atau kata-kata yang tepat untuk menyempurnakan tiap pernyataan di bawah ini.
- a Saya akan lebih ingin membaca sebuah buku, jika saya sendiri mengenal
- b Hubungan saya dengan Tuhan tidak bergantung kepada saya.
- c Karena kasih karunia Allah saya telah
- d Agar dapat memimpin seseorang dengan baik untuk mengalami keselamatan, saya harus mengetahui
- e Saya akan menerima pertolongan dari untuk memimpin orang lain kepada Tuhan.

MELIBATKAN DIRI

Tujuan 2. *Mengenali cara-cara untuk melibatkan diri dalam masyarakat saudara, agar dapat mempengaruhinya untuk percaya Tuhan.*

Ada banyak cara orang Kristen dapat melayani dan mempengaruhi masyarakat mereka. Kita harus menjadi warga negara, tetangga, dan teman yang lebih baik, karena kita adalah orang Kristen. Masyarakat kita harus menjadi tempat yang lebih baik karena kita berada di sana.

Jika kita berharap untuk mempengaruhi masyarakat kita bagi Tuhan, kita harus mengambil bagian dalam kegiatan masyarakat. Tetapi kita harus memutuskan kegiatan mana yang baik, dan yang mana dapat merusakkan kesaksian Kristen kita. Bagaimana kita memutuskannya?

Mula pertama, apabila perlu memutuskan apakah saudara akan melibatkan diri dalam suatu kegiatan, tanyakan kepada diri sendiri: "Menurut Alkitab apakah kegiatan ini menentang ajaran dasar-dasar agama Kristen?" Jika jawabannya *tidak*, tanyakan pertanyaan berikutnya kepada diri sendiri, "Dapatkah saya menjadi saksi bagi Tuhan, melakukan kegiatan itu, dan setelah itu kesaksian saya masih utuh?" Jika jawabannya adalah *ya* dan saudara telah mempertimbangkannya di dalam doa, maka lakukanlah.

Jika saudara melakukannya dan setelah terlibat beberapa lama, saudara mendapati bahwa kegiatan itu tidak memenuhi patokan-patokan yang diberikan di atas, berhentilah saja dan bersyukurlah kepada Tuhan karena mengajar suatu pelajaran kepadamu. Roh Kudus akan memberi saudara hikmat untuk mengambil keputusan seperti ini.

Ada banyak cara bagi orang Kristen untuk melibatkan diri dalam masyarakatnya dan menyinari terangnya.

Misalnya, ia dapat menjadi warga negara yang baik dengan memberitahukan polisi jika ia melihat suatu kejahatan. Ia dapat menolong menyediakan kegiatan sehat bagi kaum muda dalam masyarakatnya, sehingga mereka tidak akan terlibat dalam kejahatan atau kesukaran.

Orang tua Kristen dan orang-orang Kristen lainnya dapat menaruh perhatian pada sekolah-sekolah setempat, dan sedapat mungkin membantu para guru dan pemimpin. Bahkan mungkin saudara dapat menolong mencarikan guru-guru Kristen bagi sekolah itu. Bantulah untuk mendapatkan gedung sekolah, buku-buku, dan perpustakaan yang lebih baik, jika diperlukan.

Cara lain yang baik untuk mempengaruhi masyarakat saudara, ialah bersahabat dengan para pemuka masyarakat, seperti pejabat kepolisian, guru, dokter dan pengusaha. Carilah kesempatan untuk memberi kesaksian kepadanya tentang apa yang telah dilakukan Kristus dalam hidup saudara. Berusahalah untuk lebih mengenal walikota dan pejabat-pejabat pemerintah di kabupaten saudara. Ingatlah, mereka memerlukan Tuhan juga.



Tidak mungkin mencantumkan semua cara untuk melayani masyarakat kita. Jika kita diberi kesempatan untuk memberikan suara dalam pemilihan para pemimpin atau hukum yang mendukung kehidupan yang benar, maka sebagai orang Kristen kita bertanggung jawab untuk melakukan demikian. Jika masyarakat berusaha mengungkapkan dana untuk suatu proyek yang bermanfaat, seperti rumah sakit atau panti asuhan, orang Kristen harus membantu proyek tersebut.

Penting sekali kita menjadi orang Kristen teladan dalam semua hubungan kita. Khususnya dalam bidang-bidang usaha kita. Alkitab mengajarkan bahwa kita harus menjadi “teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu” (1 Timotius 4:12).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Lingkarilah huruf di depan kalimat yang BENAR.
- a Seorang Kristen dapat menghadiri kegiatan apa pun juga, asal saja ia bersaksi mengenai Kristus di sana.
 - b Jika seorang Kristen menghadiri suatu upacara dan menemukan bahwa itu tidak sesuai dengan ajaran Alkitab tentang perbuatan orang Kristen, ia harus meninggalkan tempat tersebut.
 - c Diperbolehkan menghadiri setiap upacara, asal saja saudara tidak memberitahukan bahwa saudara seorang Kristen.
 - d Menjadi orang Kristen harus menjadikan saudara seorang warga negara, tetangga, dan teman yang lebih baik.

- 4** Lingkarilah huruf di depan contoh-contoh yang baik tentang hidup masyarakat Kristen yang tercantum di bawah ini.
- a Iwan telah memutuskan untuk tidak memberikan suaranya, karena ia tidak peduli siapa yang terpilih sebagai pemimpin masyarakat.
 - b Yusak telah menawarkan diri untuk mengorganisir kegiatan pemuda di sekolah setelah pertandingan sepak bola.
 - c Dua kali seminggu Rut ke rumah sakit untuk menolong orang-orang sakit dengan membacakan buku bagi mereka, menuliskan surat bagi mereka, atau bercakap-cakap dengan mereka.
 - d Maria tidak mau menghadiri kegiatan sekolah, karena ia tidak sependai guru-gurunya.
 - e Yohan melihat seorang pemuda merampok sebuah toko, tetapi ia tidak melaporkannya karena tidak ingin terlibat.
 - f Andi telah membiasakan diri untuk senyum dan menyapa orang di jalan, seperti tukang pos, polisi, atau tetangga.
- 5** Bulan ini berusaha untuk bersahabat dengan sedikit-dikitnya dua orang pemimpin dalam masyarakat saudara. Tuliskan di sini nama-nama pemimpin yang ingin saudara kenal.
-

MENYUMBANGKAN KETRAMPILAN

Tujuan 3. *Menuliskan cara-cara ketrampilan orang Kristen dapat membantu dalam kesaksiannya kepada masyarakatnya.*

Agus Gunawan dikenal dalam masyarakatnya sebagai seorang pemborong bangunan yang baik. Walikotaanya telah

meminta bantuan sukarela untuk membangun sebuah pusat rekreasi di tengah-tengah kota.

Pak Gunawan juga seorang Kristen. Beberapa tahun lalu ia telah menyerahkan hidupnya kepada Kristus. Semua orang menghormatinya sebagai seorang yang jujur dan pekerja yang baik. Ia menawarkan jasa-jasanya kepada wali-kota untuk memimpin proyek bangunan baru itu. Semua orang senang, karena mereka menaruh kepercayaan kepadanya.

Perhatikan segi-segi penting dari kisah ini:

1. Agus Gunawan adalah seorang pembangun yang baik dengan nama yang baik juga.
2. Ia telah menyumbangkan ketrampilannya untuk menolong dalam proyek masyarakat yang akan menyediakan hiburan bagi banyak orang.

Kedua hal inilah yang menarik perhatian masyarakat. Kenyataan bahwa Pak Gunawan adalah seorang Kristen mungkin tidak diketahui oleh banyak orang. Namun demikian, hal itulah yang akan diketahui oleh setiap orang yang terlibat dalam proyek ini sementara mereka bekerja bersama dia. Ia mengasihi Allah dan prinsip-prinsip Kristen akan terpancar dari kehidupannya.



Mungkin saudara memiliki ketrampilan yang diperlukan masyarakat saudara. Dapatkah saudara menawarkan jasa-jasa saudara sebagai sumbangan bagi semua orang? Jika saudara dapat, saudara akan menjadi berkat bagi orang lain, serta mempunyai kesempatan untuk memberikan kesaksian Kristen dengan mempergunakan ketrampilan saudara untuk menolong orang lain.

Banyak ketrampilan diperlukan oleh masyarakat. Ketrampilan bertani, membangun, merawat orang sakit, mengasuh anak, membantu membersihkan atau memperindah lingkungan saudara, adalah beberapa cara saja untuk melibatkan diri. Apakah kemampuan khusus saudara? Sudahkah saudara mempersembahkannya kepada Tuhan dan masyarakat saudara?

“Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma” (Matius 10:8).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Tuliskan dua cara ketrampilan saudara dapat dipergunakan sebagai kesaksian kepada masyarakat saudara.

.....

- 7** Dapatkah saudara memikirkan beberapa cara di mana Saudara telah melibatkan diri dalam masyarakat melalui pelayanan atau dengan mempergunakan ketrampilan saudara? Tuliskan di sini.

.....

- 8** Sebutkan satu cara dengan mana saudara mencoba untuk lebih melibatkan diri dalam masyarakat saudara.

.....



Tetap Melayani Masyarakat

Seorang profesor di sebuah universitas di Eropa sedang memberi kuliah kepada mahasiswanya selama Perang Dunia I. Perintah diberi untuk menghentikan pelajaran karena keadaan perang. Selama beberapa tahun mahasiswa-mahasiswa itu tidak dapat berhimpun lagi sebagai suatu kelas.

Ketika akhirnya perguruan tinggi itu dibuka kembali, profesor memulai kuliah pertamanya dengan kata-kata ini, "Seperti yang telah saya katakan dahulu . . ."

Ia hanya melanjutkan kuliahnya yang terhenti ketika perguruan tinggi itu ditutup. Sikap kesinambungan ini menunjukkan suatu tekad tertentu, bukan? Kita perlu memiliki tekad yang demikian untuk memelihara hubungan yang terus-menerus dengan masyarakat kita.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari cara-cara untuk meneruskan pelaksanaan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam pelajaran-pelajaran ini. Cara yang paling penting ialah mengandalkan Roh Kudus. Paulus berkata kepada Timotius, "Hendaklah engkau tetap berpegang kepada kebenaran yang telah engkau terima dan engkau yakini" (II Timotius 3:14). Roh Kudus akan menolong saudara meneruskan pelayanan dalam masyarakat.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Bersikap wajar

Menjadikan Kesaksian Saudara Bersifat Pribadi

Mengandalkan Roh Kudus

Dialah yang Menyatakan

Dialah Guru dan Oknum yang Mengingatkan Kita

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- **Mengerti pentingnya memiliki kesaksian Kristen yang pribadi dan dapat diandalkan.**
- **Percaya kepada Roh Kudus memimpin saudara ke dalam pelayanan yang terus-menerus kepada masyarakat saudara.**

BERSIKAP WAJAR

Tujuan 1. *Menerangkan mengapa citra yang benar adalah penting ketika mencerminkan Kristus kepada masyarakat saudara.*

Seorang wanita muda hendak pergi ke suatu negara asing sebagai utusan gerejawi. Pada acara wawancara radio ia ditanyai, "Apa yang akan anda lakukan di sana?" Jawabannya ialah, "Saya hanya akan berusaha untuk hidup dan bertindak sebagaimana adanya."

Apakah saudara hidup dan bertindak sebagaimana adanya? Hal itulah yang dapat saudara lakukan dengan baik sekali. Jika saudara mencoba bertindak dalam cara yang tidak sesuai dengan sifat saudara yang sebenarnya, saudara akan memberi citra yang palsu.

Cara terbaik untuk mempengaruhi masyarakat saudara untuk menerima Tuhan, ialah selalu memberi citra yang sebenarnya. Jika saudara tidak puas dengan citra saudara sendiri, mintalah Roh Kudus memberikan citra yang baru ke-



pada saudara. Jadilah orang yang baik dan berguna, seorang yang selalu dapat diandalkan. Mohonlah kepada Allah untuk menjadikan saudara sebagaimana seharusnya, dan seperti yang dikehendaki-Nya.

Apakah orang melihat saudara pada hari ini sebagai seorang yang periang dan bergembira, dan hari berikutnya sebagai seorang yang tidak menyenangkan dan murung? Apakah saudara mempunyai kesaksian yang tetap dan dapat diandalkan setiap hari, meskipun ada hal-hal yang tidak menyenangkan yang mungkin terjadi hari lepas hari?

Kesaksian yang paling baik diberikan oleh orang-orang yang memelihara sikap yang benar sepanjang waktu. Roh Kudus sanggup mengubah kepribadian manusia. Jika saudara tidak bersifat periang, mohonlah kepada Tuhan untuk mengubahnya. Kemudian mulailah bertindak sebagaimana yang diharapkan Tuhan dari saudara.

Temannya, John adalah seorang yang suka mengeluh. Meskipun ia seorang Kristen, ia minta sikapnya dimaafkan dengan mengatakan bahwa ia tak dapat berbuat apa-apa karena itulah pembawaannya. Pada suatu hari ia menyadari bahwa Tuhan dapat menolong dia menjadi lain. Ia mulai membiasakan diri untuk mempunyai sikap yang menyenangkan, ramah, dan penuh perhatian, sehingga akhirnya menjadi wajar baginya untuk bersikap demikian.

Dalam I Korintus 14:8 kita membaca, "Atau, jika nafiri tidak mengeluarkan bunyi yang terang, siapakah yang menyiapkan diri untuk berperang?" Itu berarti bahwa hidup saudara harus memberi gambaran yang benar kepada orang lain bagaimana seharusnya kehidupan Kristen itu. Jika orang tidak yakin, bila mereka melihat hidup saudara, apakah saudara menjalani hidup kekristenan, saudara tidak menjadi seorang saksi yang efektif bila saudara mencoba menceritakan kepada mereka tentang Kristus. Nyatakanlah panggilan saudara dengan jelas — maka orang lain akan mengikuti saudara.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Bagaimanakah orang dapat mengubah kepribadiannya, jika ia tidak menyukai keadaannya itu?

.....

- 2** Mengapa penting untuk memperkembangkan citra yang betul agar dapat dengan efektif mencerminkan Kristus dalam masyarakat saudara?

.....

- 3** Kesaksian yang paling baik diberikan oleh orang-orang yang

- a) mempelajari cara-cara yang terbaik untuk berbicara dengan orang.
- b) membawa Alkitabnya ke mana pun mereka pergi.
- c) memelihara sikap yang benar senantiasa.

MENJADIKAN KESAKSIAN SAUDARA BERSIFAT PRIBADI

Tujuan 2. *Mengenal contoh-contoh kesaksian pribadi yang positif.*

Ketika saya berusia tujuh belas tahun saya lulus dari sekolah menengah tingkat atas dan bekerja di sebuah perusahaan besar di kota kami. Pagi yang pertama saya hendak

berangkat bekerja, Ibu memanggil saya, katanya, “Ingatlah, Nak, ikan yang mati dapat mengikuti arus. Akan tetapi, hanya ikan yang hidup dapat berenang menentangnya.”

Saya tidak pernah melupakan perkataan Ibu. Sejak saat itu, saya selalu berusaha agar tidak “mengikuti arus” saja. Memang tidak selamanya mudah untuk hidup berlainan dari orang banyak. Kadang-kadang di tempat pekerjaan atau dalam kegiatan lain saudara sendiri yang Kristen. Jika kita ingin mempunyai kesaksian pribadi, kita harus bersedia mempertahankan prinsip-prinsip Kristen kita, meskipun lebih mudah untuk mengikuti keadaan orang banyak.



Dalam I Petrus 3:15 kita dinasihati agar “Siap sedia lah pada segala waktu untuk memberi pertanggungjawaban kepada tiap-tiap orang yang meminta pertanggungjawaban dari kamu tentang pengharapan yang ada padamu.” Pengharapan kita adalah pada Yesus Kristus yang telah mati dan bangkit pula, sehingga kita boleh memiliki hidup kekal. Kita harus *selalu* memelihara kesaksian pribadi yang baik, jika kita ingin menolong orang lain menemukan Kristus.

Apakah saudara menyadari bahwa Tuhan mengenal saudara lebih baik daripada saudara mengenal diri saudara sendiri? Memang itu benar. Perhatikanlah ayat ini:

Tidak ada suatu makhluk pun yang bersembunyi di hadapan-Nya, sebab segala sesuatu telanjang dan terbuka di depan mata Dia, yang kepada-Nya kita harus memberikan pertanggung jawaban (Ibrani 4:13).

Allah bergantung pada kita untuk menunjukkan kepada dunia bagaimana Dia sebenarnya. Jika kita gagal, kita akan dimintai pertanggung jawaban atas kegagalan kita. Biarlah kesaksian saudara bagi Kristus itu menjadi sesuatu yang bersifat *pribadi*. Mungkin saudaralah orang satu-satunya yang dipakai oleh Allah untuk memimpin beberapa orang kepada Kristus. Keselamatan orang-orang itu akan bergantung pada kesaksian saudara di hadapan mereka. Biarlah mereka melihat akibat kasih karunia Allah dalam hidup saudara.

Jika saudara hendak menjangkau masyarakat saudara bagi Tuhan saudara harus “polos”. Ini berarti saudara harus terbuka di hadapan orang. Mereka dapat melihat bagaimana saudara sebenarnya. Kehidupan kita harus menjadi buku yang terbuka bagi seluruh dunia. Rasul Paulus mengatakan, “Jadilah pengikutku sama seperti aku menjadi pengikut Kristus” (I Korintus 11:1). Dapatkah saudara mengatakan hal yang sama kepada masyarakat saudara?



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4 Yang mana dari hal-hal di bawah ini adalah contoh yang BENAR tentang kesaksian pribadi yang positif?
 - a. Melakukan sesuatu yang setahu saudara adalah tidak baik, hanya karena seorang teman memintanya dan saudara tidak mau menyinggung perasaannya.

- b Menentang sesuatu yang akan merusak kesaksian Kristen bila saudara menyetujuinya.
 - c Menunjukkan kemarahan saudara bila rencana saudara tidak berjalan sebagaimana yang saudara kehendaki.
 - d Melakukan lebih daripada bagian saudara dalam suatu pekerjaan.
 - e Tetap ramah dan baik hati, meskipun saudara tidak merasa demikian.
- 5** Yang mana dari sikap-sikap ini menunjukkan perhatian yang paling bersifat pribadi terhadap mereka yang belum mengenal Kristus?
- a) Saya akan berusaha sedapat-dapatnya untuk bersaksi bagi Tuhan, tetapi saya tidak bisa berbuat apa-apa jika orang tidak berminat untuk mengikuti Kristus.
 - b) Seluruh hidup saya harus menjadi suatu kesaksian bagi mereka yang belum mengenal Kristus, supaya saya tidak menyebabkan mereka berpaling dari Dia.

BERSANDAR PADA ROH KUDUS

Dialah yang Menyatakan

Tujuan 3. *Menyebut tiga alasan mengapa Yesus mengutus Roh Kudus kepada kita.*

Sebelum Yesus kembali ke sorga, Ia berkata kepada murid-murid-Nya, "Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain," (Yohanes 14:16). Penolong ialah salah satu nama yang diberikan Alkitab untuk Roh Kudus.

Bila kita mengerti pelayanan Roh Kudus, kita dapat mempercayai Dia lebih banyak. Misalnya, jika dua orang dari negara-negara yang berlainan berada dalam suatu ruangan, mereka tak akan dapat saling mengerti sebelum mereka dapat berkomunikasi atau bercakap-cakap satu sama lain. Akan tetapi, jika bahasa mereka sama, mereka dapat bercakap-cakap dan saling mengenal.



Dalam hal ini saudara dapat mengatakan bahwa bercakap-cakap satu sama lain menolong dua orang asing itu untuk saling mengerti. Pengertian memberi kepercayaan. Demikianlah juga dengan Roh Kudus. Jika saudara dapat mengerti Dia dan pelayanan-Nya, saudara akan belajar untuk percaya kepada-Nya.

Salah satu pelayanan Roh Kudus adalah menyatakan atau menunjukkan Kristus kepada kita. Ketika Kristus diperkenalkan kepada kita, kita memerlukan Dia.

Jikalau Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku (Yohanes 15:26).

Tujuan lain Roh Kudus ialah menginsafkan manusia akan dosa dan menarik orang kepada Tuhan. Yesus berkata bahwa Roh Kudus akan berbicara mengenai pertobatan. Ia juga mengatakan bahwa Roh akan “menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman” (Yohanes 16:8).

Armand belum pernah memberikan hatinya kepada Allah. Pada suatu hari ia mendengar tentang Yesus dan kasih-Nya kepada pria dan wanita. Seminggu telah berlalu, tetapi Armand tidak dapat melupakannya. Mengapa? Karena Roh Kudus telah menyatakan Yesus kepadanya dan menyebabkan dia juga menyesal akan dosa-dosanya. Armand merasa bahwa ia harus melakukan sesuatu. Tidak lama kemudian ia menyerahkan hatinya kepada Tuhan dan menjadi seorang Kristen. Roh Kudus mempunyai pelayanan untuk memanggil dan membawa orang kepada Yesus. Tidakkah saudara senang bahwa Ia telah memberi menginsafkan saudara dan menyatakan Yesus kepada saudara? Dan ketika kita bersaksi kepada orang lain, kita dapat bergantung pada Roh Kudus untuk melakukan pekerjaan-Nya dalam hati mereka, juga.





Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Pertobatan adalah tindakan
- mengenal seorang.
 - menyesali dosa dan mengakuinya kepada Allah.
 - ditarik kepada Tuhan oleh Roh Kudus.
- 7** Jika kita belajar mempercayai Roh Kudus kita dapat
- bersandar kepada Dia.
 - menyerahkan pekerjaan memenangkan jiwa kepadanya.
 - hidup tanpa berbuat dosa.
- 8** Tuliskan tiga alasan mengapa Roh Kudus diutus kepada kita oleh Yesus
-
 -
 -

Dialah Guru dan Oknum yang Mengingatkan Kita

Tujuan 4. *Menerangkan manfaat mengandalkan Roh Kudus untuk menjadi guru dan pengingat kita.*

Inilah perkataan Yesus yang dituliskan dalam Yohanes 14: 26, “Penghibur . . . yaitu Roh Kudus . . . Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.”

Dalam ayat ini dua pelayanan lagi dari Roh Kudus disebutkan. Roh Kudus akan mengajar kita apa arti Firman Allah, dan bagaimana menerapkannya dalam hati dan kehi-

dupan kita. Roh Kudus bijaksana, dan Ia dapat memberikan kebijaksanaan kepada kita juga.

Hariadi bukan seorang yang berpendidikan, tetapi ia dapat diajar. Setelah pekerjaan sehari-harinya selesai, Hariadi akan membaca dan mempelajari Alkitabnya. Ia belajar banyak hal dari Alkitab. Hariadi dan isterinya mempunyai dua orang putra. Petunjuk-petunjuk dalam Alkitab menolong mereka membesarkan putra-putranya sehingga mereka pun mengasihi Tuhan dan ingin menaati-Nya. Sekarang kedua putra itu sudah menikah dan mempunyai anak. Mereka membesarkan anak-anak mereka dengan cara yang sama. Karena Hariadi dan isterinya mempelajari Firman Tuhan dan membiarkan Roh Kudus mengajar mereka, maka keluarga mereka diberkati.

Alkitab menunjukkan kepada kita cara-cara yang dipergunakan Roh Kudus untuk mengajar kita. Carilah ayat-ayat yang dicantumkan di bawah ini dalam Alkitab saudara dan catatlah ayat-ayat itu supaya saudara akan mengingatnya.

1. *Efesus 1:17* — Ia memberi kita hikmat dan menyatakan Allah kepada kita.
2. *Efesus 6:18* — Ia mengajar kita untuk berdoa ketika Ia memimpin.
3. *1 Korintus 2:10-12* — Ia mengajarkan kebenaran tentang Allah dan tujuan-Nya.
4. *Galatia 5:16, 22-23, 25* — Dia memimpin hidup kita dan menghasilkan dalam diri kita sukacita, kasih, damai, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kerendahan hati, dan penguasaan diri.

Lihatlah Yohanes 14:26 sekali lagi. Perhatikan, ayat ini menyatakan Roh Kudus akan menolong kita mengingat segala sesuatu yang dikatakan Yesus kepada kita. Ini berarti bahwa kita harus mempelajari Firman Allah, Roh Kudus akan mengingatkan Firman itu kepada kita, bila kita memerlukannya.

Kita tidak dapat mengingat semua hal yang kita baca dalam Alkitab. Akan tetapi, bila kita berada dalam suatu keadaan di mana kita perlu mengingat sesuatu dari Alkitab, Roh Kudus akan mengingatkan kita kepada ajaran-ajaran itu yang akan menolong kita pada saat itu.

Pernahkah saudara bercakap-cakap dengan seseorang dan kelihatannya saudara selalu mempunyai jawaban yang tepat? Atau Roh Kudus mengingatkan saudara kepada ayat-ayat yang tepat, yang cocok dengan keadaan itu? Memang sangat menguntungkan untuk merasakan pertolongan Tuhan dalam saat-saat demikian. Tanpa pertolongan Roh Kudus, kita merasa tak berdaya apabila kita mau bersaksi kepada seseorang.

Kadang-kadang, bila kita dicobai untuk melakukan kesalahan, Roh Kudus mengingatkan kita bahwa kita harus menaati Tuhan. Dia mengingatkan kita untuk bersikap baik dalam hubungan dengan orang lain. Kadang-kadang kita lupa untuk menunjukkan jiwa bermasyarakat, tetapi Roh Kudus setia untuk mengingatkan kita.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 9** Mengapa saudara perlu bersandar kepada Roh Kudus sebagai guru dan Oknum yang mengingatkan saudara?

.....

.....

10 Lihatlah kembali pelajaran ini dan tuliskan dalam buku catatan saudara semua cara yang dipergunakan Roh Kudus untuk menolong kita. Kemudian telitilah daftar saudara dan garisbawahilah semua cara di mana Dia secara pribadi telah menolong saudara.

Sekarang, saudara tiba pada akhir pelajaran ini. Saya harap saudara telah menerima banyak pertolongan untuk hidup saudara sebagai orang Kristen melalui pelajaran-pelajaran ini. Saudara sudah mulai mengerti pelayanan orang Kristen dalam masyarakatnya. Saudara hanya dapat mempraktekkan semua ajaran ini, selama saudara memperkenankan Roh Kudus menolong saudara. Hanya dengan kuasa Roh Kudus dapatlah kita melakukan apa yang seharusnya kita lakukan. Percayalah kepada-Nya, dan Ia akan menolong saudara untuk menerapkan semua ajaran ini dalam hidup serta pelayanan saudara kepada orang lain.

Hendaklah engkau tetap berpegang pada kebenaran yang telah engkau terima dan engkau yakini (II Timotius 3:14).

Dan kamu, apa yang telah kamu dengar dari mulanya, yaitu harus tetap tinggal di dalam kamu. Jika apa yang telah kamu dengar dari mulanya itu tetap tinggal di dalam kamu, maka kamu akan tetap tinggal di dalam Anak dan di dalam Bapa (I Yohanes 2:24).

Kini saudara sudah siap untuk mengisi bagian terakhir dari Catatan Siswa untuk Pelajaran 6 – 10. Ulangilah pelajaran-pelajaran ini, kemudian ikutilah petunjuk dalam catatan siswa. Ketika mengirim Catatan Siswa kepada pengasuh, mintalah keterangan tentang kursus pelajaran yang berikut. Kiranya Tuhan memberkati saudara sementara saudara *tetap mempraktekkan jiwa bermasyarakat.*

